# INVENTARIS ARSIP PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero) Tbk: Arsip Film 1976 - 1986 dan Arsip Foto 1996



DIREKTORAT PENGOLAHAN
DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
2018

KATA PENGANTAR

Inventaris Arsip Statis PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk: Arsip

Film 1976-1986 dan Arsip Foto 1996 merupakan bagian dari Inventaris Arsip

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk1966-2006: Arsip Tekstual (jilid I).

Substansi arsip film dan arsip foto yang dimuat dalam inventaris arsip ini terkait

pelaksanaan kegiatan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang

tercipta pada periode1976-1986 untuk arsip film dan pada 1996 untuk arsip

foto.

Dengan tersusunnya Inventaris Arsip PT Telekomunikasi Indonesia

(Persero) Tbk: Arsip Film 1976-1986 dan Arsip Foto 1996 ini diharapkan dapat

meningkatkan akses masyarakat terhadap arsip film dan foto PT

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang tersimpan di Arsip Nasional

Republik Indonesia (ANRI). Kami menyadari bahwa inventaris arsip ini masih

belum sempurna, namun inventaris arsip ini sudah dapat digunakan untuk

mengakses Arsip Film 1976-1986 dan Arsip Foto 1996 PT Telekomunikasi

Indonesia (Persero) Tbk.

Akhirnya, kami menyampaikan banyak terima kasih kepada pimpinan

ANRI, tim, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan inventaris arsip

ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik yang telah

Bapak/ Ibu/ Saudara berikan. Amin.

Jakarta, Maret 2018

Plt. Direktur Pengolahan

Dr. Kandar, MAP

#### **DAFTAR ISI**

| HALAMAN JUDUL  | i   |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR   | ii  |
| DAFTAR ISI   | iii |
| I. GAMBARAN UMUM   | 1   |
| 1.1. Sejarah Arsip   | 1   |
| 1.2. Teknis Penyusunan Inventaris Arsip                    | 2   |
| 1.3. Petunjuk Penggunaan Arsip                             | 4   |
| 1.3.1. Petunjuk Akses Arsip                                | 4   |
| 1.3.2. Penggunaan Arsip Sebagai Sumber Data                | 4   |
| 1.3.3. Diagram Sarana Temu Kembali Arsip                   | 5   |
| 1.3.3.1. Diagram Sarana Temu Kembali Arsip Film            | 5   |
| 1.3.3.2. Diagram Sarana Temu Kembali Arsip Foto            | 5   |
| II. URAIAN DESKRIPSI ARSIP                                 | 7   |
| 2.1. ARSIP FILM  |     |
| 2.1.1. Jembatan Emas                                       | 7   |
| 2.1.2.NASA: National Aeronautics and Space Administration. | 10  |
| 2.1.3. Satelite Communication                              | 12  |
| 2.1.4. Sistem Komunikasi Kabel Laut Indonesia-Singapura    |     |
| [Indonesia-Singapore Submarine Cable System]               | 16  |
| 2.1.5. Palapa  | 20  |
| 2.1.6. Palapa B: Palapa Generasi Kedua                     | 24  |
| 2.1.7. Telkom Satelit Telekomunikasi                       | 27  |
| 2.1.8. Pembangunan Gedung Telkom Jl. Gatot Subroto         | 30  |
| 2.1.9. ASEAN Training in Satelite Communication System at  |     |
| The Telecomunications Training Research and                |     |
| Development Center   | 33  |

| 2.1.10. Kantor-Kantor Pusat Perumtel di Bandung 1984  | 36 |
|---|----|
| 2.1.11. Napak Tilas Pemancar Gerilya YBJ 6            | 39 |
| 2.1.12. Communications Satellite: Qualification Test  |    |
| Programe  | 42 |
| 2.2. ARSIP FOTO                                       |    |
| Foto-Foto PeliputanAcara "Pencanangan Tahun 1997      |    |
| sebagai Tahun Telekomunikasi Indonesia dan Pemantapan |    |
| Koperasi", 28 Desember 1996                           | 44 |
| III. PENUTUP  | 46 |
| LAMPIRAN  |    |
| Indeks Arsip Film                                     | 47 |
| 1. Indeks Nama  | 47 |
| 2. Indeks Tempat dan Bangunan Arsip Film              | 48 |
| Daftar Singkatan Arsip Film                           | 50 |
| Daftar Istilah Arsip Film                             | 51 |
| Indeks Nama Arsip Foto                                | 55 |

#### I. GAMBARAN UMUM

#### 1.1. Sejarah Arsip

Arsip film PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk merupakan hasil akuisis yang dilakukan Arsip Nasional RI (ANRI) pada tahun 2013. Pada saat itu pihak ANRI diwakili oleh Imam Gunarto, M.Hum (Plh. Direktur Akuisisi) dan pihak PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk diwakili oleh Jeffrey A. Budisetianto, ST, MM (Senior Officer Document Management PT. Telkom). Akuisisi dilengkapi dengandaftar arsip terdiri dari 2 (dua) lembar yang terdiri dari arsip tekstual dan film. Arsip film periode 1976-1984 ini berjumlah 31 keping CD hasil alihmedia yang dilakukan Unit Reproduksi ANRI. Dari 31 keping CD tersebut, kebanyakan adalah duplikasi sehingga film yang dapat dideskripsi sebanyak 12 keping CD film. Informasi arsip dalam inventaris arsip film disusun berdasarkan kegiatan/peristiwa yang terekam dalam film secara kronologis. Informasi yang terekam pada arsip film antara lain: Pembangunan satelit Palapa, pembangunan gedung-gedung Telkom, pembangunan satelit komunikasi, pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Indonesia-Singapura, dll.

Akuisisi arsip foto dilaksanakan pada 1 Juli 2013 di Hotel Santika, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur. Pihak Telkom diwakili oleh Dodi Irawan (*Vice President Corporate Office Support*) dan pihak ANRI diwakili oleh Mustari Irawan (Deputi Bidang Konservasi). Arsip foto yang diserahkan berupa 1 album arsip foto. Substansi arsip foto positif ini mengenai "Tahun 1997 sebagai Tahun Telekomunikasi". Arsip foto positif ini sebagian besar dalam keadaan rusak seperti terkena air dan lengket dalam album.

Informasi arsip dalam inventaris arsip foto ini disusun berdasarkan kegiatan/peristiwa yang terekam dalam foto secara kronologis. Informasi yang terekam pada arsip foto berisi kegiatan Dokumentasi Acara "1997 Tahun Telekomunikasi Indonesia dan Pemantapan Koperasi".

#### 1.2. Teknis Penyusunan Inventaris Arsip

Pada Tahun Anggaran 2017 Subdit Pengolahan Arsip II melakukan pengolahan arsip film 1976-1986 dan foto 1996 PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, guna menghasilkan sebuah Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis (*finding aid*) berupa Inventaris Arsip Film 1976-1986 dan Arsip Foto 1996 PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Dalam rangka melakukan kegiatan ini dibentuk tim kerja di lingkungan Direktorat Pengolahan ANRI yang terdiri dari seorang kasubdit beserta arsiparis dari berbagai jenjang.

Pengolahan Arsip PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk arsip film 1976-1986 dan arsip foto 1996, dilakukan berdasarkan prinsip asal-usul (*provenance*) dan aturan asli (*original order*) serta berpedoman pada standar deskripsi arsip audio visual khususnya arsip foto dan arsip film. Jumlah arsip foto PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang diolah berjumlah 26 lembar/nomor foto berwarna dan 11 judul film produksi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Inventaris Arsip ini ditata secara sistematis kronologis sesuai dengan urutan nomor definitif arsip.

Pengolahan arsip film 1976-1986 dan arsip foto 1996 PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ini dilakukan dengan mengacu pada prosedur kerja yang terdapat pada Peraturan Kepala Arsip Nasional RI Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis. Prosesnya dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni: Identifikasi Arsip, Penyusunan rencana teknis, Penelusuran data dan referensi, Penyusunan Skema Sementara, Rekonstruksi arsip, Deskripsi arsip dan entri data, Penyusunan Skema Definitif, Manuver Informasi Arsip, Penomoran definitif, Penyusunan Draf Daftar Arsip, Penilaian dan Uji Petik (*verifikasi*), Perbaikan, Pengesahan Daftar Arsip (*validasi*), dan Distribusi Daftar Arsip.

Adapun Pengaturan unit informasi arsip film 1976-1986 dan arsip foto 1996 PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk disusun sebagai berikut:

#### Arsip Film

Fonds : PT. TELKOM (Tbk.)

Series : Liputan Kegiatan PT Telkom

File : Judul Film PT. TELKOM

Item : Uraian Informasi Arsip Film → Scene → Shot.

#### Arsip Foto

Fonds : PT. TELKOM (Tbk.)

Series : Liputan Kegiatan PT Telkom\*

File : Peristiwa/Kegiatan PT Telkom Tahun 1997

Item : Transaksi kegiatan yang terdapat dalam gambar

foto.

\*) hanya terdapat 1 series liputan kegiatan dalam arsip foto PT TELKOM (Tbk.)

Penyusunan Inventaris arsip film 1976-1986 dan arsip foto 1996PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbkdikerjakan berdasarkan Surat Perintah KN.02.01/387/2017 tentang Tim Penyusunan Inventaris arsip film 1976-1986 dan Arsip Foto (1996). Penyusunan Daftar Arsip ini dikerjakan dalam waktu 12 (dua belas) bulan, terhitung dari bulan Januari-Desember 2017.

Penanggung jawab kegiatan pengolahan Inventaris arsip film 1976-1986 dan arsip foto 1996 PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbkadalah Drs. Azmi, M.Si., selaku Direktur Pengolahan bersama sebuah tim penyusun Daftar Arsip yang terdiri atas: Dra. Endang Radiyani M.Hum. (Penanggungjawab Teknis); Gayatri Kusumawardhani (Koordinator); Dwi Rendy Maulana (Sekretaris); dan Jajang Nurjaman, Achmad Hamsari, Dharwis Widya Utama Yacob, Hafid Furqoni,Octavia Syafarwati (anggota).

#### 1.3. Petunjuk Penggunaan Arsip

Dengan inventaris arsip ini pengguna sudah dapat mengakses arsip film 1976-1986 dan arsip foto 1996 PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbkyang tersimpan di ANRI. Sebagai panduan dalam penelusuran dan pencarian arsip, pengguna arsip (*user*) di ANRI perlu memperhatikan hal berikut: inventaris ini adalah sarana akses terhadap informasi arsip, yang dilengkapi dengan indeks nama orang/nama tokoh, indeks tempat/bangunan, serta dilengkapi daftar singkatan/akronim untuk memudahkan pengguna memahami isi arsip (lihat bagian belakang daftar arsip). Baik indeks nama orang/tokoh maupun indeks tempat, semua mengacu kepada nomor arsip foto maupun arsip film (bukan nomor halaman, **red.**).

Adapun cara menggunakan inventaris arsip ini adalah sebagai berikut:

#### 1.3.1. Petunjuk Akses Arsip

Pemesanan arsip film 1976-1986 dan arsip foto 1996 PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dapat dilakukan di ruang layanan arsip/ruang baca ANRI, dengan mengisi format permintaan arsip. Dalam format ini, pengguna mengisi identitas diri, menyertakan nomor, judul daftar arsip, dan nomor arsip foto maupun film yang tertera di Inventaris Arsip arsip film 1976-1986 dan arsip foto 1996 PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang hendak dipesan.

#### 1.3.2. Penggunaan Arsip sebagai Sumber Data

Arsip sebagai sumber informasi terekam merupakan sumber data primer. Penggunaan Inventaris arsip film 1976-1986 dan arsip foto 1996 PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dan keterangan deskripsinya sebagai sumber dan bahan tulisan wajib mencantumkan sumber kutipan (selengkapnya lihat contoh).

#### Contoh 1:

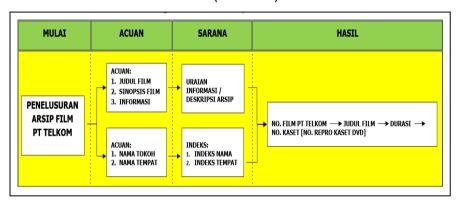
Arsip Nasional Republik Indonesia, Jakarta, *Inventaris Arsip Arsip Film (1976-1986) dan Arsip Foto (1996)* PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk *Jilid II*. Nomor 1.

#### Contoh 2:

ANRI, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, (Jilid II), No. 1.

#### 1.3.3. Diagram Sarana Temu Kembali Arsip

1.3.3.1 Diagram Sarana Temu Kembali Arsip Film PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk



#### 1.3.3.1 Diagram Sarana Temu Kembali Arsip Foto

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk



#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1969 tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara Menjadi Undang-Undang.
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1965 tentang Pendirian Perusahaan Negara Telekomunikasi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 1974 tentang Perusahaan Umum Telekomunikasi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1984 tentang Perusahaan Umum (Perum) Telekomunikasi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Telekomunikasi Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

#### Buku

- K.H., Ramadhan, Sugiarta Sriwibawa dan Abrar Yusra, *Dari Monopoli Menuju Kompetisi: 50 Tahun Telekomunikasi Indonesia, Sejarah dan Kiat Manajemen Telkom.* Jakarta: Grasindo, 1994.
- Munandir, Ir. Willy, *Indonesian Telecommucations Development: An Overview*. Perusahaan Umum Telekomunikasi, tt.
- Munandir, Ir. Willy, *Palapa: A Satellite Communication For Development*. Perusahaan Umum Telekomunikasi, tt.
- Panitia Penyusun dan Perumus, Sejarah Pos dan Telekomunikasi di Indonesia Jilid V Masa Orde Baru. Jakarta: Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi - Departemen Perhubungan, tt.
- Perumtel, Apakah Perumtel Itu?. Perusahaan Umum Telekomunikasi, tt.
- Telkom, Album Pembangunan Telekomunikasi. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, 1997.

#### II. URAIAN DESKRIPSI ARSIP

#### 2.1 Arsip Film

#### TELKOM 1 JEMBATAN EMAS

| Nomor Film     | TELKOM 1   |   |  |
|----------------|--|---|--|
| Judul          | JEMBATAN EM  | JEMBATAN EMAS                           |  |
|                |  |   |  |
| Durasi         | 26'00"   |   |  |
| Tahun Produksi | [sekitar 1980]   |   |  |
| Narasi         | Bahasa Indones   | sia                                     |  |
| Warna          | Berwarna   |   |  |
| Produksi       | PERUMTEL   |   |  |
| Copyright      | PT TELKOM  |   |  |
|                | DVD  | 0951 DVD-FILM/2013 (Track 1);           |  |
| Format/No.     |  | 0968 DVD-FILM/2013 (Track 1);           |  |
| Kaset          |  | 1081 DVD-FILM/2013 (Track 1).           |  |
|                | -  | <u>-</u>                                |  |
| Sinopsis       | Film Telkom Nomor 1 ini mendokumentasikan fenomena di sekitar tahun1980an, jaringan telekomunikasi seperti telepon mulai dikembangkan dan dimanfaatkan masyarakat. Jenisnya pun beragam, mulai dari telepon umum (telepon koin), telepon rumahan, telepon mobil, dsb. Permintaan pemasangan telepon oleh pribadi maupun perkantoran pun meningkat. Telepon dan telex bahkan sangat dibutuhkan guna menunjang kegiatan perkantoran hingga aktivitas perdagangan di pelosok pedesaan. Dari mulanya Telepon berkembang ke pembangunan jaringan pemancar siaran televisi. Manfaat keberadaan televisi bagi masyarakat pedesaan seperti acara pertandingan sepak bola di Jakarta bias langsung disaksikan melalui saluran televisi. |   |  |
| Keterangan     | -  |   |  |
| Indeks Nama    | -  |   |  |
| Indeks Tempat  | Tanjung Karang<br>Antara; Jakarta  | , Lampung Selatan, Desa Way Lima; Wisma |  |
| Singkatan      | PERUMTEL, PT.  |   |  |
| Istilah        | Telex.   |   |  |

| URAIAN INFORMASI   | TIME CODE |
|--|-----------|
| Opening. Teks: "PERUMTEL mempersembahkan".   | 00.01     |
| Gambaran sebuah satelit dan peta Negara Indonesia.   | 00.17     |
| Judul: Jembatan Emas.  | 00.24     |
| Aktivitas orang di kantor sedang berkomunikasi dengan telepon.   | 00.34     |
| Teks: daftar Para pelaku film (artis).   | 00.39     |
| Teks: "Didukung oleh para pemain dari Pisces Group, Satlantas<br>Kodak Metro Jaya, dan Masyarakat Desa Way Lima Lampung<br>Selatan.      | 00.51     |
| Gambaran aktivitas telekomunikasi di perkantoran.  | 00.57     |
| Pemandangan Alam, tampak sebuah gunung, perbukitan, lautan, persawahan.  | 01.10     |
| Aktivitas para petani di persawahan.   | 02.10     |
| Seorang direktur sedang memimpin rapat kerja, tampak seseorang melakukan presentasi.   | 03.02     |
| Suasana di kantor layanan publik.  | 04.54     |
| Seorang operator mengangkat telepon dan mesin telex.   | 05.35     |
| Plakat bertuliskan, "Pendaftaran Pemasangan Telex".  | 05.45     |
| Aktivitas di sebuah loket permintaan sambungan telepon baru.   | 05.55     |
| Komplain seorang calon pelanggan sambungan telepon baru, sementara pelanggan lainnya menanyakan berapa lama pemasangan jaringan telepon. | 06.26     |
| Seorang operator mengajarkan pengoperasian mesin telex.  | 07.13     |
| Plang kantor bertuliskan "PT Mulkan Indonesia Export-Import". Tampak seseorang bergegas menaiki motornya.                                | 08.08     |
| Dari kejauhan perbukitan terlihat sebuah menara satelit.   | 08.21     |
| Seorang wanita memetik biji kopi.  | 09.04     |
| Pemandangan perbukitan, tampak seorang petani sedang memanfaatkan Sapi sebagai alat angkut hasil pertanian.                              | 09.31     |
| Percakapan seorang bapak dengan anaknya tentang pengiriman hasil kebun ke Koperasi.  | 11.27     |
| Tampak si Bapak menggunakan pesawat telepon, di Kantor Polisi, Tanjung Karang, Lampung.  | 12.31     |
| Plang bertuliskan "Sejahtera Koperasi Karya, Ds. Way Lima".  | 12.41     |
| Aktivitas di Koperasi Karya, Ds. Way Lima, seorang petugas koperasi sedang menerima telepon dari si Bapak.                               | 12.45     |
| Petugas koperasi meminta Sentral untuk menyambung telepon ke Jakarta.  | 13.25     |
| Petugas operator telekomunikasi mencoba "menghubungkan" ke sebuah nomor di Jakarta.  | 13.32     |
| Pemandangan sebuah satelit pemancar.   | 13.45     |
| Seorang pegawai memanfaatkan telepon kantor.   | 14.07     |

| Sebuah jaringan telekomunikasi mirip semacam parabola berukuran besar.  | 14.30 |
|---|-------|
| Di sebuah ruangan bernuansa Jepang, tampak seorang pria<br>berkomunikasi (bertelepon) dengan Bahasa Jepang dan Inggris.             | 15.00 |
| Sebuah kertas (baca: pesan surat) keluar dari Mesin Telex dan muncul notasi dari layer monitor.                                     | 15.33 |
| Muncul sebuah pesan bertuliskan, "coffee may be sent fifty ton, immediately common price ok.?!"                                     | 15.43 |
| Sebuah truk pengangkut barang.  | 16.00 |
| Pemandangan sebuah dermaga.   | 16.18 |
| Denah peta dermaga di Jakarta. <i>Shot</i> tulisan B.P.P.   | 16.28 |
| Aktivitas kerja di sebuah perkantoran yang akrab dengan mesin telex, mesin ketik, telepon, dan layer monitor.                       | 16.38 |
| Sebuah truk kontainer melintasi jalan.  | 17.13 |
| Suasana bongkar muat barang di sebuah pelabuhan.  | 17.26 |
| Seorang pegawai tampak sedang berdiskusi dengan atasannya.  | 18.18 |
| Mobil kecil pengangkut muatan berjalan menuju kapal.  | 18.27 |
| Tampak sebuah menara telekomunikasi.  | 18.53 |
| Gedung Wisma Antara.  | 19.00 |
| Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).  | 19.04 |
| Pemandangan Lalu lintas kendaraan di Jakarta.   | 19.08 |
| Orang-orang memanfaatkan keberadaan telepon umum (telepon koin) sebagai alat komunikasi.  | 19.23 |
| Tampak beberapa orang berdiri mengantri telepon umum.   | 20.00 |
| Seorang pria tampak menegor pengguna fasilitas telepon umum yang "dianggap" terlalu lama menelepon.                                 | 20.10 |
| Seorang wanita tampak menggunakan telepon di rumahnya.  | 20.35 |
| Pemandangan sebuah gedung, tampak pengendara mobil melaju dengan cepat hingga mengalami kecelakaan.                                 | 21.44 |
| Keberadaan telepon dalam mobil mempermudah komunikasi darurat, seperti mamanggil mobil ambulan atau polisi.                         | 21.55 |
| Mobil patrol polisi melintas menuju tempat lokasi kecelakaan. Polisi Satlantas mengevakuasi proses kecelakaan.                      | 22.00 |
| Tampak Menara telekomunikasi.   | 23.41 |
| Suasana sebuah pertandingan sepak bola di Jakarta.  | 23.45 |
| Anak-anak di suatu daerah menyaksikan tayangan sepak bola di<br>Jakarta melalui siaran televisi.                                    | 23.55 |
| Plang bertuliskan Balai Desa Wallima.   | 24.41 |
| Ending Title: Pimpinan Proyek: Drs Musafri Effendy; Ass. Pimpinan Proyek: Drs. Miswar Muin; Pimpinan Produksi: Bastian Hutapea dst. | 25.21 |
| Teks: SEKIAN.   | 25.42 |
| Closing.  | 26.00 |

TELKOM 2 NASA: NATIONAL AERONAUTICS AND SPACE ADMINISTRATION

| Nomor Film        | TELKOM 2   |  |  |
|-------------------|--|--|--|
| Judul             | NASA: NATIONAL AERONAUTICS AND SPACE   |  |  |
|                   | ADMINISTRATI   | ON   |  |
| Durasi            | 17'03"   |  |  |
| Tahun Produksi    | [sekitar Tahun 1   | 981]   |  |
| Narasi            | Bahasa Inggris   |  |  |
| Warna             | Berwarna   |  |  |
| Produksi          | PERUMTEL   |  |  |
| Copyright         | PT TELKOM  |  |  |
| Former AND No. 1/ | DVD  | 0952 DVD-FILM/2013 (Track 1).                |  |
| Format/No. Kaset  | -  | -  |  |
| Sinopsis          | Film Telkom Nomor 2 ini mendokumentasikan tentang Pesawat ruang angkasa NASA (dikenal dengan pesawat Ulang Alik) yang di luncurkan ke ruang angkasa sejak Tahun 1981. Ulang Alik bertugas membawa berbagai misi ke ruang angkasa seperti membuat stasiun ruang angkasa atau membawa muatan (biasanya satelit) ke berbagai orbit bumi.  Pesawat ruang angkasa terdiri dari tiga sistem dasar yaitu dua buah roket padat sebagai tenaga pendorong awal dari pusat peluncuran, tangki luar untuk menyuplai mesin utama, dan orbiter di mana tiga macam dek ditempatkan sebagai tempat antariksawan tinggal dan bekerja selama dalam perjalanan. |  |  |
| Keterangan        | -  |  |  |
| Indeks Nama       | -  |  |  |
| Indeks Tempat     | Luar Angkasa   |  |  |
| Singkatan         | NASA,  |  |  |
| Istilah           | Astronot; Antaril landing;   | ksawan; Pesawat Ulang Alik; Roket; Atmosfer; |  |

| URAIAN INFORMASI  | TIME CODE |
|---|-----------|
| Opening. Count down.  | 00.01     |
| Titel: NASA National Aeronautics and Space Administration.  | 00.22     |
| Gambar sebuah pesawat luar angkasa.   | 00.26     |
| Persiapan penerbangan antariksawan (astronot) National Aeronautics and Space Administration (NASA). | 00.30     |
| Para astronot NASA berjalan memasuki mobil.   | 00.43     |
| Dengan arahan tim NASA, para astronot memasuki lorong Pesawat Ulang Alik (pesawat luar angkasa).    | 01.01     |

| Pesawat luar angkasa NASA siap diluncurkan.  | 01.24 |
|--|-------|
| Pesawat terbang secara vertikal dengan membawa tiga sampai lima Astronot.                            | 02.21 |
| Tampak dekat Permukaan pesawat Ulang Alik.   | 03.40 |
| Tampak sebuah roket di lepaskan dari Pesawat Ulang Alik.   | 04.00 |
| Tampak dari pesawat, sebuah satelit telah di luncurkan   | 04.40 |
| Seorang Astronot melepaskan helm pelindung.  | 05.39 |
| Penampakan dua buah kamera TV menggambarkan kondisi pesawat.   | 06.40 |
| Seorang Astronot tampak menjalankan kemudi pesawat.  | 07.37 |
| Komunikasi dua orang Astronol, mereka tampak melayang di dalam pesawat.                              | 08.01 |
| Astronot lain menyiapkan sebuah peralatan. Kemudian melayang memasuki lorong pesawat yang lain.      | 09.01 |
| Tampak permukaan Bumi (atmosfer) dari luar angkasa.  | 10.01 |
| Dua buah kamera TV memperlihatkan sebuah bagian pesawat menutup.                                     | 10.41 |
| Ketika misi selesai pesawat akan menyalakan pendorongnya sendiri untuk kembali menuju atmosfer bumi. | 10.56 |
| Dari kejauhan terlihat pesawat menuju permukaan bumi.  | 12.51 |
| Pesawat bersiap landing (pendaratan).  | 14.07 |
| Pesawat berhasil mendarat dengan sempurna.   | 16.16 |
| Teks: NASA National Aeronautics and Space Administration.  | 16.40 |
| Closing.   | 17.03 |

## TELKOM 3 SATELITE COMMUNICATION

| Nomor Film       | TELKOM 3  |  |  |
|------------------|---|--|--|
| Judul            | SATELITE COMMUNICATION  |  |  |
|                  |   |  |  |
| Durasi           | 28'26"  |  |  |
| Tahun Produksi   | [sekitar 1980an]  |  |  |
| Narasi           | Bahasa Inggris  |  |  |
| Warna            | Sephia / Monoto   | one  |  |
| Produksi         | PERUMTEL; Iwa   | anami Productions, Inc.                      |  |
| Copyright        | PT TELKOM   |  |  |
| Famo 04/N - 1/ 4 | DVD   | 0953 DVD-FILM/2013 (Track 1).                |  |
| Format/No. Kaset | -   | -  |  |
| Sinopsis         | Film Telkom Nomor 3 ini memuat sebuah cara kerja sistem telekomunikasi media elektronik (Televisi) lewat pemberitaan di KDD Yamaguchi shore station, Jepang dan BBC Television Center, Inggris. Pada bagian selanjutnya di jelaskan tentang cara kerja sistem komunikasi satelit. Satelit merupakan benda di angkasa yang berputar mengikuti rotasi bumi. Satelit dibantu parabolic antena yang berperan dalam jaringan komunikasi satelit sebagai penerima transimisi di bumi. |  |  |
| Keterangan       | -   |  |  |
| Indeks Nama      | -   |  |  |
| Indeks Tempat    | BBC Television station, Jepang  | Center, London, Inggris; KDD Yamaguchi shore |  |
| Singkatan        | BBC; USA  |  |  |
| Istilah          | Satelit; news an telegraph  | chor, sinyal transmisi, parabolic antena;    |  |

| URAIAN INFORMASI   | TIME CODE |
|--|-----------|
| Pemandangan parabolic antena di luar kantor KDD Yamaguchi shore station.   | 00.01     |
| Di sebuah ruang kerja, tampak dua orang memeriksa jaringan telekomunikasi, sedangkan pegawai lainnya bekerja di depan layar monitor. | 00.06     |
| Aktivitas telekomunikasi seperti mencatat dan menelepon.   | 00.22     |
| Jam dinding berdering.   | 00.38     |
| Penampakan gelombang telekomunikasi di layer.  | 00.44     |
| Di layer bertuliskan KDD YAMAGUCHI.  | 00.57     |

| Lalu Lalang kendaraan di sekitar kantor BBC Television Center, London.   | 01.01 |
|--|-------|
| Aktivitas perkantoran di BBC Television Center, para teknisi sedang mengontak korespondensi di Jepang.                               | 01.08 |
| Pemandangan Parabola pemancar di luar kantor KDD Yamaguchi shore station.  | 01.38 |
| Teknisi memberi konfirmasi final dari kantor KDD Yamaguchi shore station.  | 01.43 |
| Jam dinding menunjukkan jam 8 malam.   | 01.54 |
| Seorang teknisi di Jepang memantau di depan layar monitor.   | 01.58 |
| Di sebuah ruang pengendali (control) untuk memonitoring siaran BBC.  | 02.09 |
| Siaran televisi BBC Inggris disaksikan di Amerika Serikat (USA).   | 02.21 |
| Jam menunjukkan pukul 12 petang.   | 02.33 |
| Mobil BBC Colour TV.   | 02.46 |
| Liputan BBC di USA.  | 02.48 |
| Dau buah monitor TV menampilkan keramaian kota London.   | 02.54 |
| Para teknisi bekerja di ruang kontrol KDD Yamaguchi shore station  | 03.12 |
| Sajian tari-tarian tampak di layer televisi.   | 03.21 |
| Suasana kota London, Inggris.  | 03.26 |
| Title: SATELITE COMMUNICATION.   | 03.31 |
| Miniatur cara kerja satelit yang bekerja tak jauh dari Orbit Bumi.   | 03.44 |
| Gedung BBC Television Center, London, Inggris.   | 04.31 |
| Aktivitas kerja parara teknisi BBC Television Center.  | 04.35 |
| Di layer monitor menampilkan cara kerja satelit Goonhilly.   | 04.41 |
| Satelite Communication di Earth Station, Goonhilly.  | 04.45 |
| Di sebuah ruang control pemancar.  | 04.50 |
| Miniatur cara kerja satelit menampilkan alur komunikasi dari London, diterima pemancar untuk di teruskan ke Yamaguchi, Jepang Barat. | 04.60 |
| Dari Yamaguchi di teruskan ke Tokyo, Jepang.   | 05.07 |
| Kantor KDD Yamaguchi.  | 05.12 |
| Sebuah Menara pemancar, seorang <i>news anchor</i> membawakan acara.   | 05.19 |
| Siaran olah raga, seorang atlet menyalakan obor sebuah pesta olah raga.  | 05.36 |
| Terlihat dari layar monitor, siaran vabang olahraga loncat indah.  | 05.56 |
| Aktivitas astronot pesawat Apolo di Bulan.   | 06.08 |
| Ilustrasi system komunikasi bumi dengan luar angkasa (bulan).  | 06.27 |
| Parabola pemancar di Inggris.  | 06.41 |
| Ilustrasi komunikasi satelit memancarkan gelombang ke bulan  | 07.01 |
| Komunikasi internasional, ilustrasi satelit berputar memancarakan gelombang.   | 07.31 |

| Berbagai macam siaran televisi.   | 08.06 |
|---|-------|
| Ilustrasi satelit berputar mengitari orbit Bumi.  | 08.25 |
| Peluncuran satelit ke luar angkasa. Satelit berputar mengelilingi orbit bumi.   | 09.56 |
| Satelit berputar pada porosnya  | 11.34 |
| Ilustrasi satelit memancarkan gelombang ke bumi.  | 12.24 |
| Pemetaan tiga titik satelit di samudera Atlantik, Pasifik, dan Hindia.  | 12.51 |
| Peta Jepang, keberadaan lokasi satelit di Yamaguchi,Tokyo dan Ibaraki.  | 13.11 |
| Pemandangan parabola pemancar (parabolic antenna) di Jepang.  | 13.28 |
| Parabolic antenna di berbagai tempat, sebagai jaringan TV kabel.  | 14.00 |
| Sebuah ilustrasi parabolic antena memancarkan gelombang frekuensi untuk telepon, TV Kabel,                                    | 14.24 |
| Ilustrasi Gelombang satelit melewati permukaan bumi.  | 14.45 |
| Ilustrasi Menara pemancar di Haiti, Samudera Pasifik.   | 15.21 |
| Satelit yang berada di tiga Samudra memancarakan gelombangnya.  | 15.41 |
| Satelit memancarkan gelombang ke berbagai tempat.   | 16.01 |
| Cara kerja satelit yang berputar pada porosnya untuk memperoleh sinyal.   | 16.11 |
| Sinyal transmisi dari satelit ke stasiun bumi.  | 18.35 |
| Sinyal transmisi yang dikirim dari bumi ke satelit.   | 18.51 |
| Parabolic antenna menerima sinyal dari satelit.   | 19.09 |
| Suasana di pusat kontrol satelit, tampak aliran gelombang pada monitor, parabolic antena sebagai penerima transimisi di bumi. | 20.15 |
| Para petugas berbicara dalam telepon di sebuah pusat komunikasi.  | 22.45 |
| Aktivitas masyarakat di sebuah kota industri (perkantoran).   | 23.13 |
| Pemandangan pasukan berkuda kerajaan Inggris melintasi jalanan.   | 23.36 |
| Pemandangan masyarakat kota memberi makan burung-burung.  | 23.41 |
| Aktivitas komunikasi masyarakat perkotaan.  | 23.51 |
| Papan nama bertuliskan "ROME", sebuah pesan telegraph internasional .   | 24.15 |
| Papan nama bertuliskan "GENEVE", papan lain bertuliskan "LONDON:"   | 24.21 |
| Pegawai tampak sedang mengetik pesan pada mesin telegraph.  | 24.31 |
| Muncul dua gambar wanita miss universe [peserta ratu kecantikan dunia] dalam mesin telegraph dan facsimile.                   | 24.44 |
| Sebuah mesin pencetak surat kabar.  | 24.54 |
| Ilustrasi sebuah satelit yang saling berkirim sinyal dengan stasiun satelit yang ada di bumi (dunia).                         | 25.24 |
| Titik satelit di Samudra Atlantik, Pasifik, dan Hindia dengan berbagai stasiun satelit di bumi.                               | 25.42 |
| Di sebuah padang rumput, terlihat parabolic antena.   | 25.56 |

| Plang bertuliskan "Nach Raisting 5 KM", sebuah parabolic antena | 26.37 |
|---|-------|
| terlihat dari kejauhan.   |       |
| Ilustrasi komunikasi satelit.                                   | 26.49 |
| Parabolic antena terlihat menjelang senja.                      | 27.17 |
| Gelombang sinyal satelit dalam jumlah yang besar (banyak).      | 27.35 |
| parabolic antena terlihat di malam hari.                        | 27.47 |
| Teks: Presented by Kokusai Denshin Denwa Co., LTD.              | 28.03 |
| Teks: Produced by IWANAMI PRODUCTIONS, INC.                     | 28.09 |
| The End.  | 28.16 |
| Closing.  | 28.26 |

#### TELKOM 4 SISTEM KOMUNIKASI KABEL LAUT INDONESIA-SINGAPURA INDONESIA-SINGAPORE SUBMARINE CABLE SYSTEM

| Nomor Film       | TELKOM 4  |   |
|------------------|---|---|
| Judul            | SISTEM KOMUNIKASI KABEL LAUT INDONESIA-   |   |
|                  | SINGAPURA INDONESIA-SINGAPORE SUBMARINE CABLE   |   |
|                  | SYSTEM  |   |
| Durasi           | 21'25"  |   |
| Tahun Produksi   | 1980an  |   |
| Narasi           | Bahasa Indones  | sia; Bahasa Inggris   |
| Warna            | Berwarna  |   |
| Produksi         | PERUMTEL; FO  | ORTUNE VISUALS INC.   |
| Copyright        | PT TELKOM   |   |
| Format/No. Kaset | DVD   | 0950 DVD-FILM/2013 (Track 1);<br>0954 DVD-FILM/2013 (Track 1);<br>0956 DVD-FILM/2013 (Track 1);<br>0957 DVD-FILM/2013 (Track 1);<br>0961 DVD-FILM/2013 (Track 1);<br>0964 DVD-FILM/2013 (Track 1);<br>0972 DVD-FILM/2013 (Track 1);<br>1078 DVD-FILM/2013 (Track 1);<br>1079 DVD-FILM/2013 (Track 1);<br>1080 DVD-FILM/2013 (Track 1);<br>1082 DVD-FILM/2013 (Track 1); |
| Sinopsis         | -<br>Film Telkom No   | mor 1 ini mendokumentasikan pada hulan  |
| оторыя           | Film Telkom Nomor 4 ini mendokumentasikan pada bulan Februari 1980 PERUMTEL berhasil membagun sarana transmisi Kabel Lintas laut Indonesia Singapura atau dikenal dengan Sistem Komuniaksi Lintas Laut bagian ASEAN (SKKL Indonesia Singapura). jaringan kabel bawah laut membentang antara Pantai Ancol hingga Pantai Katong, Singapura sepanjang 1090 KM.  Pada 12-13 Januari 1979 diadakan pertemuan investor di bidang telekomunikasi se ASEAN ditambah perawkilan Inggris, Jepang dan Australia dalam <i>ASEAN Indonesia-Singapure</i> |   |
|                  | Submarine Cable Second Meeting of Investors, Singapura. Pertemuan ini membahas masalah investasi dan mempersiapkan kontrak pembangunan dan pengelolaan SKKL Indonesia-Singapura sebagai bagian dari SKKL ASEAN.   |   |
| Keterangan       | -   |   |
| Indeks Nama      | Ir. Billy Munand  | ir; Roesmin Noerjadin; Ong Teng Cheong;   |
| Indeks Tempat    | Monumen Nasional; Ancol, Jakarta; Pantai Katong; Patung Merlion; Singapura; Selat Gasper; Laut Cina Selatan   |   |

| Singkatan | Monas, ASEAN, SKKL, PERUM; PERUMTEL; IMC; Dirut; |
|-----------|--|
| Istilah   | Investor, master plan; survey;                   |

| URAIAN INFORMASI   | TIME CODE |
|--|-----------|
| Count Down.  | 00.01     |
| Opening Pamandangan lautan, kapal, bendera bertuliskan "ASEAN ISSCS".  | 00.06     |
| Logo TEL Telekomunikasi.   | 00.16     |
| Teks: Perusahaan Umum Telekomunikasi   | 00.26     |
| Title: SISTEM KOMUNIKASI KABEL LAUT INDONESIA-<br>SINGAPURA INDONESIA-SINGAPORE SUBMARINE CABLE<br>SYSTEM.   | 00.35     |
| Pemandangan Tugu Monumen Nasional (Monas), Staisun Kota, dan suasana jalan raya di Jakarta.  | 00.38     |
| Pemandangan kuli angkot menurunkan muatan (barang) dari truk.  | 01.25     |
| Pemandangan sebuah kawasan industri.   | 02.16     |
| Di sebuah toko, seorang wanita berkomunikasi dengan telepon.   | 02.28     |
| Plang bertulikan "PERUMTEL SENTRAL TELEPON OTOMAT ANCOL".  | 02.34     |
| Peralatan sistem jaringan telekounikasi sentral otomat dan dua buah satelit pemancar.  | 02.44     |
| Pegawai telekomunikasi mengecek kelengkapan telekomunikasi system transmisi microwave nusantara,   | 03.28     |
| Bendera-bendera bertuliskan ASEAN ISSCS di sebuah pantai pantai.   | 03.45     |
| Pegawai Perumtel pada Februari 1980 telah selesai membagun sarana transmisi Kabel Lintas laut antara Indonesia Singapura (SKKL Indonesia Singapura). | 04.03     |
| Peta wilayah Pulau Sumatera dan Singapura.   | 04.21     |
| Ilustrasi jaringan kabel bawah laut yang membentang antara Pantai<br>Ancol hingga Pantai Katong, Singapura sepanjang 1090 KM.                        | 04.42     |
| Pemandangan perairan Singapura dan keadaan kota.   | 04.47     |
| Plang bertuliskan "THE TELECOMUNICATION AUTHORITY OF SINGAPORE" SEACOM TERMINAL.   | 05.08     |
| Pengacekan sistem telekomunikasi SKKL di Singapura.  | 05.12     |
| Plang "WELCOME DELEGATES OF SECOND MEETING OF INVESTORS ON ASEAN I.S. SUBMARINE CABLE SYSTEM TO PERTAMINA COTTAGES".                                 | 05.31     |
| Kedatangan para delegasi (investor) dari negara-negara ASEAN ditambah perawkilan Inggris, Jepang dan Australia disambut dengan Tari Barong.          | 05.35     |
| Plakat bertuliskan "Investors of ASEAN SCS MEETING".   | 06.21     |

| Suasana acara ASEAN Indonesia-Singapure Submarine Cable Second Meeting of Investors, Singapura, 12-13 Januari 1979.   | 06.14 |
|---|-------|
| Pemandangan Kapal laut  | 07.14 |
| Sebuah penelitian (survey) maritime dalam pembangunan SKKL agar sesuai master plan pada April 1979 dengan dua buah kapal survey mutakhir.   | 07.41 |
| Para peneliti sedang berdiskusi masalah kedalaman laut dsb.   | 08.16 |
| [Layar berwarna hitam].   | 08.31 |
| Sebuah teks: POST PRODUCTION SHOP.  | 08.46 |
| Countdown.  | 08.56 |
| Peta wilayah Indonesia, tampak garis penghubung Jaringan SKKLyang menghubungkan Jakarta-Singapura; Singapura-Philipina; dan Thailand-Malaysia-Singapura   | 09.04 |
| Pada 16 Desember 1979, Direktur Utama (Dirut) Perumtel, Ir. Billy Munandir dalam survey lokasi pemasangan kabel jaringan SKKL di darat dan penanaman serta perentangan kabel pantai dan Kabel laut. | 10.01 |
| Penanaman kabel dilautan dalam dengan peralatan water jet harrier.  | 13.21 |
| Kapal Kuroshio Maru.  | 13.37 |
| Pekerjaan perentangan kabel pantai di Kapal Kuroshio Maru di Pantai Kantong dan segera ke selat Gasper.   | 13.40 |
| Pekerjaan perentangan kabel laut dengan kapal yang lebih besar.   | 14.51 |
| Monitor mengilustrasikan gelombang sinyal ITMC yang saling terhubung.   | 15.18 |
| Pekerjaan perentangan kabel laut di Laut Cina Selatan oleh para pekerja dari atas kapal.  | 15.50 |
| Pemandangan patung Merlion (Singa Laut, <b>red.)</b> dan suasana kota Singapura.  | 16.12 |
| Kantor Perum Telekomunikasi.  | 16.21 |
| Sistem komunikasi kabel lintas laut menampung semua jenis berita dalam <i>no signal</i> seperti percakapan telepon, berita teleks, dan berita telegram.   | 16.31 |
| Suasana kerja di Kantor Perum Telekomunikasi.   | 16.45 |
| Papan di pintu bertuliskan International Maintenance Center (IMC).  | 17.09 |
| Di Gedung Perumtel Gambir, dipersiapkan pusat komunikasi dunia bernama IMC (Pusat pengelolaan Transmisi Internasional).   | 17.13 |
| Pemandangan kantor Departemen Perhubungan RI.   | 18.14 |
| Dirut Perumtel, Ir. Billy Munandir dalam acara peresmian Sistem<br>Komunikasi Kabel Laut ASEAN Indonesia-Singapura di ruang<br>pertemuan Departemen Perhubungan RI.                                 | 18.21 |
| Acara peresmian ditandai dengan pembicaraan telepon Menteri<br>Perhubungan (Menhub) Roesmin Noerjadin dengan Menteri<br>Perhubungan Singapura Mr. Ong Teng Cheong.                                  | 20.22 |
| Menhub Roesmin Noerjadin didampingi oleh Dirjen Postel Drs. Suryadi dan Dirut Perumtel Ir. Billy Munandir.  | 20.32 |

| Bermacam karangan bunga ucapan selamat atas peresmian Sistem  | 20.46 |
|---|-------|
| Komunikasi Kabel Laut ASEAN Indonesia-Singapura.              |       |
| Pembicaraan telepon di sebuah kantor.                         | 20.51 |
| Credit Title: Produser/Producer HUBUNGAN MASYARAKAT PERUMTEL. | 21.06 |
| Pelaksana Executive Producer FORTUNE VISUALS INC.             | 21.10 |
| Naskah/script FORTUNE VISUALS INC.                            | 21.13 |
| Juru Kamera/Cameraman DEDDY KOESNANDAR                        | 21.17 |
| Pemadu gambar/Editor FORTUNE VISUALS INC.                     | 21.21 |
| Closing   | 21.25 |

#### TELKOM 5 PALAPA

| Nomor Film TELKOM 5  Judul PALAPA  Durasi 32'00"  Tahun Produksi 1976  Narasi Bahasa Indonesia; Bahasa Inggris |   |  |  |
|--|---|--|--|
| Durasi 32'00" Tahun Produksi 1976 Narasi Bahasa Indonesia; Bahasa Inggris                                      |   |  |  |
| Tahun Produksi 1976 Narasi Bahasa Indonesia; Bahasa Inggris  |   |  |  |
| Tahun Produksi 1976 Narasi Bahasa Indonesia; Bahasa Inggris  |   |  |  |
| Narasi Bahasa Indonesia; Bahasa Inggris  |   |  |  |
|  |   |  |  |
|  |   |  |  |
| <b>Warna</b> Berwarna  |   |  |  |
| Produksi PERUMTEL; DIRJEN POSTEL   |   |  |  |
| Copyright PT TELKOM  |   |  |  |
| DVD 0955 DVD-FILM/2013;  |   |  |  |
| 0958 DVD-FILM/2013;  |   |  |  |
| Format/No. Kaset 0962 DVD-FILM/2013;   |   |  |  |
| -  -   |   |  |  |
| Sinopsis Film Telkom Nomor 5 ini berisi dokumentasi Pada 15 Februa   | Film Telkom Nomor 5 ini berisi dokumentasi Pada 15 Februari |  |  |
| 1975 tentang penandatanganan kontrak proyek Sistem   |   |  |  |
| , and the second se | Komunikasi Satelit Nasional oleh Dirut Perumtel, Ir. Billy  |  |  |
|  | Munandir bersama Dirjen Postel Mayjen TNI Suharjono dengan  |  |  |
|  | para kontraktor asing. Proyek Telekomunikasi Sistem         |  |  |
|  | Komunikasi Satelit Domestik ini bernama PALAPA. Satelit     |  |  |
|  | Palapa diresmikan Presiden Soeharto pada 16 Agustus 1976.   |  |  |
| Keterangan -   | -   |  |  |
| Indeks Nama Gadjah Mada; Mayjen TNI Suharjono; Ir. Billy Munandir;   |   |  |  |
|  | Soeharto; Emil Salim; Muzakir Walad;                        |  |  |
|  | Majapahit; Borobudur; Jakarta; Halim Perdanakusuma; Medan;  |  |  |
|  | Cilegon; John F. Kennedy Space Center; Tanjung Canaveral,   |  |  |
| · · ·  | Florida; USA;   |  |  |
| Singkatan PTT; Dirut; SKSD; Dirjen Postel; DPR/MPR; WNI  | PTT; Dirut; SKSD; Dirjen Postel; DPR/MPR; WNI               |  |  |
| Istilah Ekspor; Maket; Plang; Satelit; inspeksi; Pura  | Ekspor; Maket; Plang; Satelit; inspeksi; Pura               |  |  |

| URAIAN INFORMASI  | TIME CODE |
|---|-----------|
| Countdown   | 00.01     |
| Teks: Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi & Perum Telekomunikasi mempersembahkan.  | 00.03     |
| Opening peluncuran sebuah roket.  | 00.23     |
| Title: PALAPA   | 00.35     |
| Sebuah pertunjukan teaterikal kepahlawanan Maha Patih Gadjah<br>Mada pada zaman Majapahit 1334 M dengan Sumpah Palapa untuk<br>mempersatukan nusantara. | 00.41     |

| Pemandangan kapal-kapal laut nelayan, perbukitan hijau, bermacam rumah adat.  | 01.43 |
|---|-------|
| Pemandangan Candi Borobudur.  | 02.29 |
| Aktivitas kerajinan batik, para pematung dengan seni pahatnya.  | 02.44 |
| Para pekerja sedang mengoperasikan alat berat .   | 03.21 |
| Perkebunan kopera dan kelapa sawit sebagai penghasil minyak kelapa.   | 03.46 |
| Perkebunan karet sebagai komoditi utama ekspor Indonesia.   | 04.01 |
| Industri kayu berkualitas bagus dari Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi, Irian (Papua , <b>red.</b> ), dan Jawa.  | 04.08 |
| Bidang industri tekstil dan logam telahmampu bersaing dengan produksi luar negeri baik secara kualitas maupun kuantitas.  | 04.25 |
| Peta pembangunan Indonesia terlihat pada monitor.   | 04.44 |
| Aktivitas kerja di sebuah kantor telekomunikasi. <i>Shot</i> tulisan logo PTT.  | 04.58 |
| Pemandangan kota Jakarta di lihat dari foto udara.  | 05.56 |
| Plakat Departemen Perhubungan, Direktorat Jenderal Pos & Telekomunikasi.  | 06.21 |
| Bersama Dirjen Postel Mayjen TNI Suharjono dan Direktur Utama (Dirut) Perumtel, Ir. Billy Munandir diadakan rapat Proyek Telekomunikasi Nusantara tentang Sistem Komunikasi Satelit Domestik (SKSD) yang diberi nama PALAPA oleh Presiden Soeharto. | 06.26 |
| Ilustrasi komunikasi sebuah satelit di luar angkasa dengan di Bumi.   | 06.40 |
| Penandatanganan kontrak proyek Sistem Komunikasi Satelit<br>Nasional pada 15 Februari 1975 oleh Dirut Perumtel, Ir. Billy<br>Munandir dengan para kontraktor asing dan disahkan oleh Dirjen<br>Postel Mayjen TNI Suharjono.                         | 06.57 |
| Peta rencana Sistem Komunikasi Satelit Nasional di Indoensia.   | 07.57 |
| Dirjen Postel Mayjen TNI Suharjono dan Dirut Perumtel, Ir. Billy Munandir melihat maket pembangunan Sistem Komunikasi Satelit Nasional.   | 08.03 |
| Sebuah parabolic antenna, satelit yang berputar pada sebuah poros.  | 08.35 |
| Pesawat carter bertuliskan "Cargo Telepon Sitem", pesawat pembawa peralatan komponen-komponen elektronik dari USA, Belanda, Perancis, dan Belgia.   | 08.05 |
| Pembangunan gedung telah menyerap tenaga kerja yang banyak.   | 09.28 |
| Pesawat pengangkut macam Herculles mengangkut peralatan komponen- komponen elektronik dari Bandara Halim Perdana Kusuma.  | 10.01 |
| Pemandangan Masjid raya, Medan.   | 10.18 |
| Hamparan lahan yang dipersiapkan untuk pembangunan Sistem Komunikasi Satelit Nasional.  | 10.28 |

| Penerbangan kecil swasta juga dilibatkan menuju tempat-tempat seperti Pontianak, Maros, Tembagapura, Tarakan, Batam, dll.   | 10.43 |
|---|-------|
| Pekerja mulai bekerja dengan alat-alat berat.   | 10.53 |
| Kapal-kapal berlayar di lautan.   | 12.27 |
| Kapal "President Lincoln" dari luar negeri secara bertahap memindahkan muatannya ke kapal-kapal berukuran kecil.  | 12.31 |
| Para pekerja mulai membangun infrastruktur stasiun utama pengendali satelit di Cilegon.   | 12.45 |
| Plang "Pusat Pendidikan Penelitian dan Pengembangan Perum Telekomunikasi" ( <i>landscape</i> gedung Pusdiklat Perumtel).  | 13.43 |
| Seorang dosen asing sedang memberikan materi pelatihan kepada para tenaga-tenaga ahli.  | 13.51 |
| Beberapa tenaga khusus diberikan teori serta praktek pengendalian satelit palapa.   | 14.50 |
| Bertempat di Gedung DPR/MPR RI, Pihak Perumtel Bersama Komisi V DPR membahas dan milihat maket perkembangan pembangunan SKSD.   | 15.24 |
| Bertempat di Kantor Pusat Perum Telekomunikasi, berlangsung rapat evaluasi Pembangunan Perum Telekomunikasi Tahun 1976.   | 15.57 |
| Pekerja mulai menaiki menara guna memasang antenna-antena pengendali dan komunikasi satelit.  | 16.37 |
| Ruang instalasi pengendali satelit palapa, tampak sejumlah tenaga asing bekerja di tempat ini.  | 18.23 |
| Dirjen Postel beserta direksi Perum Telekomunikasi melakukan inspeksi di setiap stasiun bumi beserta ruang instalasinya.  | 20.15 |
| Dirjen Postel melakukan inspeksi terakhir ke Hughes Development Laboratorium untuk persiapan pengorbitan Satelit Palapa.  | 20.47 |
| Di gedung John F. Kennedy Space Center, NASA, Tanjung Canaveral,, Florida, USA, Dirjen Postel beserta para pejabat NASA melakukan jumpa pers dengan wartawan-wartawan Indonesia dan USA.      | 21.33 |
| Menteri Perhubungan Emil Salim hadir di Stasiun Pengendali Utama di Cibinong, untuk menyaksikan peluncuran Roket Delta 2914 pembawa Satelit Palapa dengan, 22 Juli 1976.                      | 22.03 |
| Warga Negara Indonesia (WNI) yang berada di Amerika berkumpul menyaksikan detik-detik peluncuran Roket pembawa Satelit Palapa.  | 22.26 |
| Roket pembawa Satelit Palapa meluncur ke angkasa.   | 23.36 |
| Gambaran Satelit Palapa yang meluncur dari Tanjung Canaveral, Florida, dan mengorbit di Bumi.   | 25.06 |
| Pada 12 Juli 1976, Presiden Soeharto berkenan hadir dan meninjau<br>Stasiun Pengendali Utama di Cibinong untuk menyalakan Motor<br>Apoji, agar Satelit Palapa memasuki Orbit Manuver.         | 25.26 |
| Pada 16 Agustus 1976, bertempat di Gedung DPR/MPR RI, Presiden Soeharto meresmikan penggunaan SKSD Satelit Palapa. Menteri Perhubungan Emil Salim memberikan laporan singkat kepada Presiden. | 26.50 |

| Presiden Soeharto mencabut sebuah keris dari sarungnya untuk menekan tombol-tombol peresmian SKSD Satelit Palapa                      | 27.14 |
|---|-------|
| Presiden Soeharto menandatangani Prasasti peresmian SKSD Satelit Palapa   | 27.48 |
| Presiden Soeharto mencoba hubungan langsung Jakarta-Banda Aceh, dengan berbicara kepada Gubernur Daerah Istimewa Aceh, Muzakir Walad. | 28.01 |
| Presiden Soeharto juga mencoba hubungan langsung Jakarta-<br>Jayapura, dengan berbicara kepada Gubernur Irian Jaya, Sutran.           | 28.41 |
| Komunikasi langsung Gubernur Aceh dengan Bupati Merauke pun dicoba.   | 29.15 |
| Pemandangan kapal-kapal nelayan, Pura dan gadis-gadis di Bali.  | 29.01 |
| Orang-orang memanfaatkan jaringan komunikasi dengan telepon.  | 30.06 |
| Ilustrasi kerja SKSD Satelit Palapa.  | 30.30 |
| Komunikasi telepon pun bias dimanfatkan oleh banyak profesi.  | 30.45 |
| Ilustrasi Satelit Palapa dengan jaringan di seluruh Indonesia.  | 31.01 |
| Teks: SEKIAN.   | 31.06 |
| Credit Title.   | 31.10 |
| Closing   | 32.00 |

#### TELKOM 6 PALAPA B: PALAPA GENERASI KEDUA

| Nomor Film       | TELKOM 6  |                   |  |
|------------------|---|-------------------|--|
| Judul            | PALAPA B: PALAPA GENERASI KEDUA   |                   |  |
|                  |   |                   |  |
| Durasi           | 24'28"  |                   |  |
| Tahun Produksi   | 1983  |                   |  |
| Narasi           | Bahasa Indones  | sia               |  |
| Warna            | Berwarna  |                   |  |
| Produksi         | PERUMTEL; PT. STEROLEX  |                   |  |
| Copyright        | PT TELKOM   |                   |  |
|                  | DVD   | 959 DVD-FILM/2013 |  |
| Format/No. Kaset |   | 970 DVD-FILM/2013 |  |
|                  | -   | -                 |  |
| Sinopsis         | Film Telkom Nomor 6 ini memuat lanjutan Proyek  |                   |  |
|                  | Telekomunikasi Sistem Komunikasi Domestik Palapa, Satelit   |                   |  |
|                  | Palapa seri kedua dibuat dengan tipe Hughes HS-376. satelit tersebut di kelola oleh Perumtel (Selengkapnya lihat uraian |                   |  |
|                  | informasi).   |                   |  |
| Keterangan       | Tidak ada suara.  |                   |  |
| Indeks Nama      | Soeharto; Tien Soeharto; Sri Sultan Hamengku Buwono IX;   |                   |  |
|                  | Emil Salim; Muzakir Walad; Ir. Billy Munandir   |                   |  |
| Indeks Tempat    | Gedung DPR/MPR RI   |                   |  |
| Singkatan        | SKSD  |                   |  |
| Istilah          | Inzet   |                   |  |

| URAIAN INFORMASI  | TIME CODE |
|---|-----------|
| Title: PALAPA B: PALAPA GENERASI KEDUA  | 00.01     |
| Credit Title.   | 00.07     |
| Pemandangan Lautan.   | 00.18     |
| Peta Wilayah Indonesia, inzet wilayah Indonesia dan wilayah Moscow, Rusia.  | 00.28     |
| Perlombaan Dayung perahu, pemandangan tari barong,  | 00.46     |
| Para pendekar pencak silat berlatih di bebatuan karang pantai.  | 01.12     |
| Aktivitas nelayan yang hendak melaut.   | 01.22     |
| Lalu Lalang truk dan kendaraan pengangkut lainnya.  | 01.36     |
| Corong pembuangan asap sebuah pabrik.   | 01.41     |
| Seorang ayah bersama kedua anaknya  | 01.48     |
| Masyarakat berkumpul untuk menyaksikan proses peluncuran satelit, yang secara langsung juga disiarkan melalui saluran televisi. | 01.55     |

| Para operator monitor dan lapangan memantau proses peluncuran roket.  | 02.30 |
|---|-------|
| Masyarakat pun bertepuk tangan meriah sesaat roket di luncurkan.  | 02.56 |
| Bertempat di Gedung DPR/MPR RI, Presiden Bersama Ibu Tien<br>Soeharto dan Wakil Presiden Sri Sultan Hamengku Buwono IX<br>berkenan menghadiri peresmian penggunaan SKSD Satelit Palapa. | 03.08 |
| Menteri Perhubungan Emil Salim memberikan laporan singkat.  | 03.18 |
| Presiden Soeharto mencabut sebuah keris dari sarungnya untuk menekan tombol-tombol peresmian SKSD Satelit Palapa.   | 03.31 |
| Presiden Soeharto menandatangani Prasasti peresmian SKSD Satelit Palapa   | 04.06 |
| Presiden Soeharto mencoba hubungan langsung Jakarta-Banda Aceh, dengan berbicara kepada Gubernur Daerah Istimewa Aceh, Muzakir Walad.   | 04.11 |
| Data statistik tentang Produksi Pulsa Lokal Otomat+SLJJ Tahun 1976-1982.  | 04.48 |
| Data statistik tentang Percakapan Telepon Internasional.  | 05.21 |
| Data statistik tentang Percakapan Telex Dalam Negeri.   | 06.06 |
| Data statistik tentang Percakapan Telex Luar Negeri.  | 06.31 |
| Data statistik tentang Fasilitas SLJJ.  | 06.48 |
| Data statistik tentang Telepon dan Telex.   | 07.03 |
| Para teknisi memeriksa jaringan kabel telepon.  | 07.23 |
| Peta Stasiun Bumi SKSD Palapa, Indonesia.   | 07.48 |
| Acara penandatanganan kerjasama terkait Satelit Palapa antara<br>Direktur Utama Telkom, Ir. Billy Munandir bersama Huges (pembuat<br>Satelit Palapa) dan Dirjen Postel.                 | 08.03 |
| Seremonial pemberian plakat satelit secara simbolis.  | 09.04 |
| Para teknisi memeriksa sistem jaringan Satelit palapa B.  | 09.11 |
| Gambaran perbedaan antara Palapa A dan Palapa B.  | 11.54 |
| Para pejabat Perumtel meninjau kesiapan Satelit palapa B.   | 12.35 |
| Berbagai dokumentasi foto proyek Satelit Palapa B.  | 14.33 |
| Penampakan roket pesawat pembawa Satelit Palapa B.  | 15.07 |
| Roket pembawa Satelit Palapa B siap diluncurkan.  | 15.18 |
| Para pegawai di ruang kendali satelit.  | 15.26 |
| Direktur Utama Perumtel Ir. Billy Munandir sedang memimin rapat.  | 15.41 |
| Roket pembawa Satelit Palapa B diluncurkan, diiringi tepuk tangan meriah peserta rapat.   | 16.05 |
| Pesawat pembawa roket satelit mengorbit di luar angkasa.  | 17.01 |
| Proses pelepasan Satelit Palapa B dari pesawat.   | 17.27 |
| Satelit Palapa B mengudara (berputar-putar) di luar angkasa.  | 17.55 |
| Suasana di sebuah ruang kendalis satelit, tampak monitor pantau<br>Satelit Palapa B.  | 18.55 |

| Satelit Palapa B mengorbit di luar angkasa.  | 20.31 |
|--|-------|
| Ilustrasi Satelit Palapa B memancarkan ke bumi Indonesia.  | 21.01 |
| Ilustrasi cara kerja Satelit Palapa B (pengarahan kembali antena stasiun bumi).                                      | 21.04 |
| Para pekerja Perumtel sedang memasang jaringan antenna parabol, sedangkan pegawai lainnya memantau di ruang kendali. | 21.56 |
| Penampakan sebuah antenna parabol dan sebuah ruang kendali.  | 23.08 |
| Sebuah peralatan Kendali bertuliskan, "Atitude Pulse Digitizer".   | 23.26 |
| Berbagai kelengkapan peralatan di ruang kendali satelit.   | 23.36 |
| Teks: Terimakasih ditujukan kepada pejabat petugas Perumtel NASA dan HASI atas bantuannya dalam pembuatan film ini.  | 24.01 |
| Produksi: KAHUMAS PERUMTEL.  | 24.06 |
| Pelaksana Produksi: PT. STEROLEX.  | 24.11 |
| Teks: SEKIAN.  | 24.18 |
| Teks: TERIMAKASIH  | 24.24 |
| Closing.   | 24.28 |

## TELKOM 7 TELKOM SATELIT TELEKOMUNIKASI

| Nomor Film       | TELKOM 7   |                    |  |
|------------------|--|--------------------|--|
| Judul            | TELKOM SATE  | LIT TELEKOMUNIKASI |  |
|                  |  |                    |  |
| Durasi           | 24'08"   |                    |  |
| Tahun Produksi   | [sekitar 1980an]   |                    |  |
| Narasi           | Bahasa Inggris   |                    |  |
| Warna            | Berwarna   |                    |  |
| Produksi         | PERUMTEL   |                    |  |
| Copyright        | PT TELKOM  |                    |  |
| Format/No. Kaset | DVD  | 963 DVD-FILM/2013  |  |
| Format/No. Naset | -  | -                  |  |
| Sinopsis         | Film Telkom Nomor 7 ini memuat liputan di sebuah stasiun komunikasi satelit. Seorang pemandu (guide) menjelaskan tentang sistem kerja komunikasi satelit kepada anak-anak yang sebagian besar adalah siswa sekolah. mereka dijelaskan tentang sistem komunikasi satelit melalui sebuah miniatur dioarama ke-antariksaan. |                    |  |
| Keterangan       | -  |                    |  |
| Indeks Nama      | -  |                    |  |
| Indeks Tempat    | New York, USA  |                    |  |
| Singkatan        | PBB  |                    |  |
| Istilah          | Guide; Miniatur;   | Diorama; Astronaut |  |

| URAIAN INFORMASI   | TIME CODE |
|--|-----------|
| Count Down.  | 00.01     |
| Adegan dua orang anak sedang berbincang.   | 00.16     |
| Kilat petir menyambar.   | 00.24     |
| Para siswa berkumpul mendengarkan penjelasan sistem kerja satelit dari seorang <i>guide</i> (pemandu) di sebuah stasiun komunikasi satelit.    | 00.32     |
| Penampakan sebuah roket pembawa satelit.   | 00.53     |
| Penampakan sistem kerja satelit di luar angkasa.   | 01.06     |
| Sebuah pertemuan <i>United Nation</i> (sidang PBB) di New York, USA, tahun 1963.   | 01.39     |
| Sebuah roket pembawa satelit tengah dipersiapkan.  | 01.56     |
| Roket pembawa satelit siap diluncurkan, operator memantau dari<br>stasiun komunikasi satelit, dan sebuah bola bumi menunjukkan Cape<br>Kennedy | 02.01     |

| Seorang pelari atletik membawa obor.  | 02.48 |
|---|-------|
| Sekumpulan siswa mendengarkan penjelasan cara kerja komunikasi satelit dari seorang pemandu.                            | 02.56 |
| Gambaran satelit mengorbit di luar angkasa.   | 03.38 |
| Roket pembawa sebuah satelit diluncurkan di malam hari.   | 04.21 |
| Miniatur sebuah satelit dan penampakan sistem kerjanya.   | 04.38 |
| Kepulan asap roket pembawa satelit yang akan diluncurkan.   | 05.20 |
| Roket pembawa satelit tampak meluncur kencang ke angkasa.   | 05.26 |
| Para siswa bersama seorang guide mengamati monitor TV INTELSAT IV: World's Largest Commercial Communications Satellite. | 05.36 |
| Dengan dipandu guide, siswa-siswa mencoba sistem komunikasi telepon.  | 06.01 |
| Suasana di sebuah ruang kendali komunikasi satelit.   | 06.13 |
| Monitor bertuliskan "Station Time".   | 06.21 |
| Aktivitas para teknisi stasiun pusat telkomunikasi.   | 06.25 |
| Pemandangan antena parabol berukuran besar.   | 06.47 |
| Tampak pula operator bekerja di ruang kendali satelit.  | 06.53 |
| Orang berkomunikasi melalui telepon rumah-an,   | 07.00 |
| Para operator bekerja di ruang kendali satelit.   | 07.07 |
| Sebuah kertas bergambar (foto, <b>red.</b> ) keluar dari mesin telex.   | 07.14 |
| Sebuah mesi bertuliskan "Data Speed".   | 07.18 |
| Mesin Ketik, televisi berwarna menyiarkan pertunjukkan matador.   | 07.29 |
| Televisi Hitam Putih dan televisi berwarna.   | 07.41 |
| Guide menjelaskan sistem komunikasi satelit melalui sebuah miniatur satelit.  | 07.51 |
| Ilustrasi sistem komunikasi satelit internasional.  | 08.34 |
| Pemandangan lalu lintas perkotaan, pegunungan, antenna parabolic,   | 09.06 |
| Aktivitas di sebuah ruang kendali, antenna parabolic berputar.  | 09.29 |
| Pemandangan sebuah kota, pertunjukan sebuah tarian.   | 10.25 |
| Pemandangan sebuah Anntena parabolic.   | 10.50 |
| Pemandangan sebuah pantai yang dipenuhi wisatawan.  | 11.00 |
| Peralatan sistem komunikasi satelit.  | 11.09 |
| Ilustrasi sistem komunikasi satelit.  | 11.18 |
| Pemandu kembali menjelaskan sistem telekomunikasi satelit.  | 11.55 |
| Sebuah gambar (foto udara, <b>red.</b> ) keluar dari mesin cetak.   | 12.15 |
| Ilustrasi sebuah satelit memancarkan gelombang ke permukaan bumi.   | 12.25 |
| Para siswa mulai mencatat.  | 12.32 |
| Berbagai peralatan sistem komunikasi satelit.   | 12.37 |

| Tampak aktifitas sebuah satelit di permukaan sebuah planet.  | 13.01 |
|--|-------|
| Sebuah benda dari luar angkasa meluncur ke bumi.   | 13.13 |
| Benda luar angkasa tersebut ditemukan di hamparan rumput.  | 13.16 |
| Contoh foto-foto udara dari luar angkasa.  | 13.22 |
| Berbagai miniatur sistem komunikasi satelit dan sistem kerjanya.   | 13.36 |
| Penampakan aktivitas para Astronaut saat di ruang angkasa.   | 14.35 |
| Penjelasan dari sistem komunikasi satelit.   | 15.10 |
| Para siswa kembali mendengarkan penjelasan dari pemandu  | 15.51 |
| Para kuli angkut sedang menurunkan muatan di sebuah pelabuhan.   | 16.01 |
| Teks: The International Telegraph and Telephone Consultative Committee (C.C.I.T.T). Economic Studies at The National Level in The Field of Telecommunications (1964-1968). | 16.16 |
| Siswa-siswa mengamati sebuah sistem komunikasi satelit seperti telepon dan telegraf dari pemandu.  | 16.23 |
| Berbagai frame gambar orang dll.   | 16.39 |
| 3.100 millions pada 1960 menjadi 6.000 millions pada 2000.   | 16.47 |
| Penampakan tanaman gandum, lahan tandus, pantai.   | 16.55 |
| Peta Sierra Leone.   | 17.09 |
| Ilustrasi sistem jaringan komunikasi telepon rumahan.  | 17.17 |
| Pemandangan jalan raya perkotaan, Office BEAM, dan aktivitas perniagaan.   | 17.41 |
| Peta Togo Land, Afrika.  | 17.57 |
| Pembangunan jaringan komunikasi, antenna parabol.  | 18.01 |
| Menara pemancar.   | 18.12 |
| Diskusi peta sistem komunikasi satelit.  | 18.18 |
| Para operator telepon kantor.  | 19.36 |
| Aktivitas masyarakat perkotaan, tampak sebuah teterikal jalanan.   | 19.39 |
| sebuah antenna parabol, peluncuran roket satelit, astronaut sedang berada di luar angkasa.   | 20.23 |
| Para siswa duduk mendengarkan penjelasan guide.  | 20.41 |
| KDD, operator satelit, siaran televisi Martin Luther King, JR.   | 21.08 |
| Antenna parabol (melatar belakangi) berbagai macam dokumentasi foto.   | 21.21 |
| Para siswa bersalaman dengan pemandu stasiun komunikasi satelit.   | 22.24 |
| Roket pembawa satelit diluncurkan.   | 22.38 |
| Background ombak lautan, <i>credit title</i> : we should like to express our appreciation for their collaboration to the United Nations. etc.                              | 22.47 |
| Closing.   | 24.04 |

## TELKOM 8 PEMBANGUNAN GEDUNG TELKOM JL GATOT SUBROTO

| Nomor Film       | TELKOM 8   | TELKOM 8  |  |
|------------------|--|---|--|
| Judul            | PEMBANGUNA   | N GEDUNG TELKOM JL GATOT SUBROTO  |  |
|                  |  |   |  |
| Durasi           | 36'48''  |   |  |
| Tahun Produksi   | Sekitar 1986   |   |  |
| Narasi           | Tanpa Narasi   |   |  |
| Warna            | Berwarna   |   |  |
| Produksi         | PERUMTEL   |   |  |
| Copyright        | PT TELKOM  |   |  |
| E (/N 1/2 (      | DVD  | 1084 DVD-FILM/2013  |  |
| Format/No. Kaset | -  | -   |  |
| Sinopsis         |  | mor 8 ini berisi liputan proses pembangunan<br>di Jl. Gatot Subroto, Jakarta. (selengkapnya<br>masi). |  |
| Keterangan       | Tidak ada suara  |   |  |
| Indeks Nama      | -  |   |  |
| Indeks Tempat    | Jakarta, Jl. Gatot Subroto   |   |  |
| Singkatan        | -  |   |  |
| Istilah          | Drop hammer; Batching Plant; Waterpass; Tower Crane; Truck Mixer; Scaffolding; |   |  |

| URAIAN INFORMASI   | TIME CODE |
|--|-----------|
| Count down.  | 00.01     |
| Jl. Jendral Gatot Subroto.   | 00.04     |
| Lahan yang akan dibangun Gedung Telkom.  | 00.20     |
| Maket gedung Telkom yang akan dibangun.  | 00.40     |
| Para arsitek.  | 00.56     |
| Pengeboran tanah.  | 01.23     |
| Lubang ss hasil pengeboran.  | 01.50     |
| Pengawas sedang mengawasi proses pembangunan gedung Telkom.                                  | 01.57     |
| Drop hammer.   | 02.03     |
| Alat pengaduk semen atau Batching Plant.   | 02.22     |
| Tampak orang sedang mengelas dan menyiapkan besi yang akan digunakan untuk membangun gedung. | 02.50     |

| Pekerja sedang menggunakan Waterpass.  | 03.36 |
|--|-------|
| Tower Crane memindahkan material.  | 04.25 |
| Seorang sedang memadatkan pondasi dengan menggunakan Stamper.  | 04.35 |
| Tiang pemancang mulai berdiri tegak dan terlihat pekerja bangunan sedang membangun pondasi Gedung.             | 04.48 |
| Pembetonan tiang gedung.   | 05.57 |
| Truck Mixer.   | 06.24 |
| Tampak tiang-tiang gedung yang suda di beton.  | 06.31 |
| Pekerja membangun pondasi bagian paling bawah.   | 06.45 |
| Tumpukan Scaffolding.  | 08.28 |
| Tower pemancar.  | 09.29 |
| Pekerja mulai membangun lantai bertingkat.   | 10.10 |
| Pekerja sedang mempersiapkan triplek.  | 12.07 |
| pekerja sedang membentuk kerangka besi.  | 12.17 |
| Tower Crane dan gedung yang sudah mulai berdiri beberapa lantai.   | 12.34 |
| Pekerja membuat tembok gedung.   | 13.22 |
| Pekerja sedang mempersiapkan pembangunan lantai bertingkat.  | 14.23 |
| Pekerja menaiki lift sementara.  | 15.30 |
| Pekerja keluar dari lift membawa material bangunan.  | 16.14 |
| Pekerja sedang memplester tembok.  | 16.38 |
| Tampak tiang penyangga gedung.   | 17.07 |
| Pemasangan instalasi listrik dan pendingin ruangan.  | 17:42 |
| Pekerja mempersiapkan adonan beton dilihat dari atas gedung.   | 19.13 |
| Gedung telkom suda mulai terlihat bentuknya.   | 19.45 |
| Pekerja sedang membuat selokan atau saluran air.   | 20.46 |
| Proses pengecoran lantai atas.   | 22.35 |
| Tampak pemancar dari atas gedung.  | 23.49 |
| Pemandangan Gedung dari kamera yang ada di dalam lift.   | 24.01 |
| Pemandangan gedung dari Jl. Gatot Subroto.   | 24.18 |
| Pemandangan gedung yang telah dipasang keramik putih.  | 24.24 |
| Seorang sedang menggunakan <i>waterpas</i> .   | 25.05 |
| Prosses pemasangan blok-blok kramik.   | 25.59 |
| Pemandangan dari atas gedung, para pekerja memasang atap gedung.   | 27.16 |
| Pekerja keluar dari lift.  | 28.41 |
| Keadaan proyek pembangunan gedung TELKOM dari atas gedung terlihat atap dengan tulisan "Utamakan Keselamatan". | 28.56 |
| Pekerja sedang mempersiapkan <i>Scaffolding</i> .  | 28.49 |
| Pekerja sedang mengelas pipa.  | 30.33 |

| Pekerja sedang mempersiapkan batu untuk pembuatan jalan.      | 30.42 |
|---|-------|
| Gedung TELKOM dari kejauhan.                                  | 31.15 |
| Pekerja sedang memindahkan tanah.                             | 32.37 |
| Pembersihan kerengka besi sebelum dilakukan pengecoran beton. | 33.06 |
| Pekerja menurunkan marmer dari mobil.                         | 34.34 |
| Proses pemotongan dan emasangan marmer.                       | 34.58 |
| Pemandangan kompleks gedung TELKOM yang hampir selesai.       | 35.42 |
| Closing.  | 36.48 |

TELKOM 9
ASEAN TRAINING IN SATELITE COMMUNICATION SYSTEM AT THE
TELECOMUNICATIONS TRAINING RESEARCH AND DEVELOPMENT
CENTER

| Nomor Film       | TELKOM 9  |   |  |
|------------------|---|---|--|
|                  |   |   |  |
| Judul            | ASEAN TRAINING IN SATELITE COMMUNICATION SYSTEM   |   |  |
|                  | AT THE TELECOMUNICATIONS TRAINING RESEARCH AND  |   |  |
|                  | DEVELOPMEN  | I CENTER                                    |  |
| Durasi           | 19'44''   |   |  |
| Tahun Produksi   | 1980  |   |  |
| Narasi           | -   |   |  |
| Warna            | Berwarna  |   |  |
| Produksi         | PERUMTEL  |   |  |
| Copyright        | PT TELKOM   |   |  |
| Format/No. Kaset | DVD   | 971 DVD-FILM/2013                           |  |
| Format/No. Kaset | -   | -   |  |
| Sinopsis         |   | mor 9 ini memuat liputan kegiatan pelatihan |  |
|                  | sistem Komunikasi Satelit ASEAN di Pusat Pendidikan Latihan                                     |   |  |
|                  | dan Pengembangan telekomunikasi, Bandung, pada 29   |   |  |
|                  | November 1980. peserta diklat diikuti perwakilan dari 5 (lima) negara di kawasan Asia Tenggara. |   |  |
| Keterangan       | Tidak ada Narasi.   |   |  |
| Indeks Nama      | Ir. Billy Munandir;   |   |  |
| Indeks Tempat    | Pusdiklat Telekomunikasi Bandung; Bandung   |   |  |
| Singkatan        | ASEAN; OHP.   |   |  |
| Istilah          | -   |   |  |

| URAIAN INFORMASI   | TIME CODE |
|--|-----------|
| Judul: ASEAN TRAINING IN SATELITE COMMUNICATION SYSTEM AT THE TELECOMUNICATIONS TRAINING RESEARCH AND DEVELOPMENT CENTER BANDUNG INDONESIA- LATIHAN SISTEM KOMUNIKASI SATELIT ASEAN DI PUSAT PENDIDIKAN LATIHAN DAN PENGEMBANGAN TELEKOMUNIKASI BANDUNG INDONESIA. | 00.01     |
| Teks: Produksi HUMAS PERUMTEL Bandung  | 00.17     |
| Tampak lalu-lintas kota Bandung.   | 00.22     |
| Tulisan Pusat Pendidikan Penelitian dan Pengembangan Perum Telekomunikasi.   | 00.53     |
| Tampak gedung Pusat Pendidikan dan Pengembangan Perum Telekomunikasi.  | 01.11     |
| Bendera Negara-Negara ASEAN.   | 01.20     |

| Plang bertulis: Wisma Widya Loka PUSDIKLITBANGTEL.   | 01.31 |
|--|-------|
| Rombongan peserta pelatihan sistem Komunikasi Satelit ASEAN berjalan dari wisma.   | 01.34 |
| Peserta Latihan Sistem Komunikasi Satelit ASEAN sedang sarapan pagi.   | 02.09 |
| Komplek Pusat Pendidikan Latihan dan Pengembangan telekomunikasi.  | 02.40 |
| Peserta pelatihan berjalan di lorong gedung dan masuk kedalam ruangan.   | 02.56 |
| Tampak OHP (Over Head Projektor).  | 03.12 |
| Peserta Latihan Sistem Komunikasi Satelit ASEAN memperhatikan penjelasan dari pengajar.                                      | 03.37 |
| Dua orang pengajar Asing sedang berdiskusi.  | 04.13 |
| Peserta Latihan Sistem Komunikasi Satelit ASEAN sedang memperhatikan penjelasan dari pengajar.                               | 04.49 |
| Peserta Latihan Sistem Komunikasi Satelit ASEAN melakukan praktek.   | 05.30 |
| Tampak Gedung wisma.   | 06.30 |
| Seorang peserta pelatihan keluar kamar dan masuk ke kamar peserta lain.  | 06.36 |
| Peserta Latihan Sistem Komunikasi Satelit ASEAN melakukan diskusi dan belajar bersama di salah satu kamar peserta pelatihan. | 06.47 |
| Peserta pelatihan perempuan asal Malaysia sedang belajar sendiri.  | 07.45 |
| Peserta Latihan Sistem Komunikasi Satelit ASEAN sedang Bermain tenis.  | 08.17 |
| Peserta Latihan Sistem Komunikasi Satelit ASEAN Bermain sepakbola.   | 08.45 |
| Peserta Latihan Sistem Komunikasi Satelit ASEAN sedang memperhatikan penjelasan dari pengajar.                               | 09.30 |
| Peserta Latihan Sistem Komunikasi Satelit ASEAN belajar mengenai<br>Telegraph Distortion.                                    | 10.10 |
| Pengajar menjelaskan alat yang ada.  | 11.05 |
| Gedung Pusat Pendidikan Latihan dan Pengembangan Telekomunikasi.   | 12.36 |
| Tampak lambang negara Indonesia Burung Garuda.   | 12.48 |
| Pertemuan antara Pengajar dan pihaak PERUMTEL dengan peserta<br>Latihan Sistem Komunikasi Satelit ASEAN.                     | 12.51 |
| Tampak peserta memeperhatikan penjelasan pengajar.   | 13.24 |
| Tampak Laboratorium Kristal.   | 14.00 |
| Tampak alat pemotong Batu.   | 14.13 |
| Penggosokan batu.  | 14.37 |
| Tampak peserta sedang Berkumpul dan saling bercanda.   | 15.34 |
|  |       |

| Spanduk bertuliskan: Closing Ceremony Satellite Communications  | 15.56 |
|---|-------|
| System Trasonic Bandung, November, 29,1980.   |       |
| Acara penutupan.  | 16.10 |
| Direktur Utama PERUMTEL Ir. Billy Munandir, memberikan Serifikat kepada peserta Latihan Sistem Komunikasi Satelit ASEAN.                                      | 16.50 |
| Pemukulan Gong sebagai tanda ditutupnya kegiatan Latihan Sistem Komunikasi Satelit ASEAN di Pusat Pendidikan Latihan dan Pengembangan Telekomunikasi Bandung. | 18.37 |
| Tampak 5 bendera negara di ASEAN.   | 18.44 |
| Credit title.   | 18.59 |
| Closing.  | 19.44 |

## TELKOM 10 KANTOR-KANTOR PUSAT PERUMTEL DI BANDUNG 1984

| Nomor Film       | TELKOM 10   |                   |
|------------------|---|-------------------|
| Judul            | KANTOR-KANTOR PUSAT PERUMTEL DI BANDUNG 1984  |                   |
|                  |   |                   |
| Durasi           | 28'08"  |                   |
| Tahun Produksi   | 1984  |                   |
| Narasi           | Bahasa Indones  | sia               |
| Warna            | Berwarna  |                   |
| Produksi         | PERUMTEL  |                   |
| Copyright        | PT TELKOM   |                   |
| - 401 15         | DVD   | 967 DVD-FILM/2013 |
| Format/No. Kaset | -   | -                 |
| Sinopsis         | Film Telkom Nomor 10 ini mengisahkan Profil dan pemandangan aktivitas kerja di Kantor pusat PERUMTEL, Bandung dengan berbagai bagian struktur organisasiya. Di perlihatkan juga maket pembangunan gedung utama kantor PERUMTEL (selengkapnya lihat uraian informasi). |                   |
| Keterangan       | -   |                   |
| Indeks Nama      | Ir. Billy Munandir  |                   |
| Indeks Tempat    | Gedung Sate; Taman Balaikota Bandung; Bandung.  |                   |
| Singkatan        | PERUMTEL.   |                   |
| Istilah          | Maket.  |                   |

| URAIAN INFORMASI   | TIME CODE |
|--|-----------|
| Count Down.  | 00.01     |
| Teks: PERUMTEL mempersembahkan.  | 00.14     |
| Judul: KANTOR-KANTOR PUSAT PERUMTEL DI BANDUNG 1984  | 00.26     |
| Sekelompok orang sedang bermain Hockey.  | 00.41     |
| Suasana pagi hari di Kota Bandung saat Matahari Terbit.  | 01.15     |
| Keadaan lalu-lintas kota Bandung yang ramai oleh lalu lalang kendaraan bermotor dan aktifitas masyarakat pada pagi hari. | 01.56     |
| Patung Badak putih di Taman Balaikota Bandung.   | 03.03     |
| Penampakan Masjid Agung Kota Bandung.  | 03.14     |
| Tampak depan Gedung Sate.  | 03.19     |
| Suasana jalanan Kota Bandung dari dekat.   | 03.29     |
| Karyawan PERUMTEL melakukan senam kesegaran jasmani setiap hari Jum'at.  | 04.01     |

| Tampak depan gedung Kantor Pusat Perusahaan Umum Telekomunikasi.   | 04.52 |
|--|-------|
| Karyawan dan karyawati PERUMTEL masuk ke dalam kantor PERUMTEL.  | 05.01 |
| Kantor pusat PERUMTEL Diroktorat Pembangunan.  | 05.21 |
| Kantor pusat Perumtel Direktorat Operasi dan Teknik.   | 05.27 |
| Karyawan dan Karyawati memasuki Gedung Kantor utama Perumtel.  | 05.35 |
| Direktur Utama PERUMTEL Ir. Billy Munandir berjalan memasuki<br>Pintu Utama Gedung PERUMTEL yang langsung disambut oleh<br>petugas <i>security</i> PERUMTEL. | 05.42 |
| Rapat direksi yang dipimpin oleh Direktur utama setiap hari senin.   | 06.10 |
| Karyawan PERUMTEL melakukan pekerjaan sesuai dengan tugasnya masing-masing.  | 07.26 |
| Sudut ruangan dan lorong kantor yang dimanfaatkan untuk tempat kerja karyawan PERUMTEL.  | 09.05 |
| Penampakan bagian tengah dari Gedung Pusat PERUMTEL.   | 10.58 |
| Gedung Pusat Pendidikan Penelitian dan Pengembangan Perum Telekomunikasi.  | 11.11 |
| Kegiatan pendidikan dan pelatihan di Gedung Pusat Pendidikan Penelitian dan Pengembangan Perum Telekomunikasi.   | 11.33 |
| Tampak depan gedung pusat penelitian dan pengembangan.   | 11.51 |
| Kegiatan penelitian dan Pengembangan di Gedung Pusat Penelitian dan Pengembangan.  | 12.05 |
| Kegiaatan karyawan dan karyawati bagian kesekertariatan.   | 14.35 |
| Seorang petugas pengantar surat PERUMTEL mengendarai motor untuk mengantarkan surat ke kantor-kantor PERUMTEL yang ada di Bandung.                           | 16.01 |
| Kantor pusat PERUMTEL bagian Inspektorat PERUMTEL.   | 16.39 |
| Petugas pengantar surat PERUMTEL sampai dibeberapa kantor pusat bagian.  | 16.43 |
| Tampak wajah petugas PERUMTEL saat berkendara mengantarkan surat.  | 17.12 |
| Kantor pusat PERUMTEL bagian Direktorat Operasi dan Teknik bagian Teknik Catu Daya.  | 17.19 |
| Karyawan PERUMTEL Bagian Humas sedang menata Koran dan majalah untuk kemudian didistribusikan kekantor pusat PERUMTEL lainnya.                               | 18.00 |
| Kantor Pusat PERUMTEL bagian Hubungan Masyarakat.  | 19.16 |
| Kantor Pusat PERUMTEL bagian Direktorat Operasi dan Teknik<br>Bagian Bina Teknik Komputer.   | 19.35 |
| Kantor pusat PERUMTEL bagian Direktorat Pusat Pembangunan bagian pengendalian dan pengawasan sarana telekomunikasi.  | 19.37 |
| Kantor Pusat PERUMTEL bagian Direktorat operasi dan teknik bagian teknik telepon.  | 19.48 |

| Kantor Pusat PERUMTEL bagian Kantor Personalia dan Tata usaha bagian psikologi PERUMTEL.                     | 19.52 |
|--|-------|
| kantor pusat PERUMTEL bagian Direktorat operasi dan tehnik bagian peningkatan pelayanan jasa telekomunikasi. | 20.10 |
| Kantor Pusat PERUMTEL bagian Direktorat Keuangan.  | 20.13 |
| Kantor Poliklinik PERUMTEL.  | 20.22 |
| Kantor pusat PERUMTEL bagian Direktorat Perlengkapan Bagian Sistem Perlengakapan.                            | 20.47 |
| Petugas PERUMTEL membawa Surat dan majalah ke dalam Kantor pusat PERUMTEL.                                   | 21.15 |
| Peta Titik persebaran Kantor Pusat PERUMTEL di Bandung.  | 21.49 |
| Kantor pusat PERUMTEL bagian Direktorat Pembangunan.   | 22.06 |
| Mobil PERUMTEL.  | 22.28 |
| Beberapa Kantor Pusat PERUMTEL.  | 22.31 |
| Pembuatan maket gedung utama kantor PERUMTEL.  | 23.48 |
| Rapat Direksi PERUMTEL.  | 24.40 |
| Karyawan PERUMTEL selesai bekerja dan kembali pulang kerumahnya masing-masing.                               | 24.51 |
| Petugas pengantar surat PERUMTEL sampai dilapangan hockey.   | 25.57 |
| Teks: Di lapangan hockey ini direncanakan akan dibangun gedung PERUMTEL.                                     | 26.09 |
| Peta pepindahan titik kantor-kantor PERUMTEL di Bandung Ke<br>Kantor Utama.                                  | 26.21 |
| Maket kantor utama PERUMTEL yang akan dibangun.  | 26.40 |
| Credit titel.  | 26.58 |
| Closing.   | 28.08 |

# TELKOM 11 NAPAK TILAS PEMANCAR GERILYA YBJ 6

| Nomor Film       | TELKOM 11  |                    |  |
|------------------|--|--------------------|--|
| Judul            | NAPAK TILAS PEMANCAR GERILYA YBJ 6   |                    |  |
| Durasi           | 25'26"   |                    |  |
| Tahun Produksi   | 1984   |                    |  |
| Narasi           | Bahasa Indones   | sia;               |  |
| Warna            | Berwarna   |                    |  |
| Produksi         | PERUMTEL   |                    |  |
| Copyright        | PT TELKOM  |                    |  |
| F 4/N 1/ 4       | DVD  | 0966 DVD-FILM/2013 |  |
| Format/No. Kaset | -  | -                  |  |
| Sinopsis         | Film Telkom Nomor 11 ini memuat informasi pada masa Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) (mas Revolusi Fisik 1945-1949, <b>red.</b> ), Pemancar Radio YBJ-6 melakukan perjuangan gerilya yang dimulai dari kota Bukittinggi. Guna memperingati hal tersebut maka dilaksanakan Napak Tilas perjalanan Pemancar radio YBJ-6 di Sumatra Barat yang dilaksanakan pada tanggal 19-23 Desember 1984 dalam 4 etape. |                    |  |
| Keterangan       | -  |                    |  |
| Indeks Nama      | Achmad Tahir, Ir. Billy Munandir,  |                    |  |
| Indeks Tempat    | Bukit Tinggi, Pelabuhan Udara Tabing, Lubuk Jantan, Sumpur<br>Kudus, Tanjuang Bonai Aua, Halaban, Pamaksian; Gedung<br>Negara Tri Arga   |                    |  |
| Singkatan        | -  |                    |  |
| Istilah          | Etape; Napak Tilas; Marcingband.   |                    |  |

| URAIAN INFORMASI  | TIME CODE |
|---|-----------|
| Count Down.   | 00.01     |
| Teks: PERUMTEL mempersembahkan.   | 00.07     |
| Judul: NAPAK TILAS PEMANCAR GERILYA YBJ 6.  | 00.15     |
| Credit titel.   | 00.29     |
| Pesawat landing (mendarat).   | 00.52     |
| Gambaran Pelabuhan Udara Tabing.  | 01.18     |
| Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Achmad Tahir keluar dari Pesawat.   | 01.21     |
| Tari Tradisional dari Sumatra Barat untuk menyambut peserta Napak Tilas yang kemudian diikuti dengan tradisi Sekapur Sirih. | 01.43     |

| Mobil Meninggalkan Pelabuhan Udara Tabing.  | 02.22 |
|---|-------|
| Flashback perjuangan Rakyat menghadapi Agresi Militer Belanda II.   | 02.34 |
| Keadaan alam Bukit Tinggi.  | 04.08 |
| Gambaran kota Bukit Tinggi.   | 04.30 |
| Gedung SMP 6 yang dulu menjadi tempat pemancar Radio YJB-6.   | 05.03 |
| Gambar Peta Sumatra Barat.  | 05.19 |
| Pertemuan yang dihadiri oleh Pejabat PERUMTEL dan Direktur<br>Utama Perumtel Ir. Billy Munandir.  | 05.26 |
| Gambar peta Napak Tilas Perjalanan Pemancar YBJ-6.  | 06.17 |
| Penampakan jam Gadang dari dekat.   | 06.34 |
| Andong di jalanan Kota Bukit Tinggi.  | 06.43 |
| Teks: Bukit Tinggi 19 Desember 1984.  | 06.49 |
| Penduduk Kota Bukit Tinggi sedang melakukan aktifitas naik dan turun tangga di tengah kota.   | 06.55 |
| Sepanduk bertuliskan: Napak Tilas Perjalanan Pemancar YBJ-6 di<br>Sumatra Barat 19- 23 Desember 84. Kita gali dan Lestarikan Sejarah<br>Perjuangan Bangsa.                    | 07.06 |
| Spanduk bertuliskan: "Mambangkiek Batang Tarandam" perjalanan pemamcar YBJ-6 di Sumatra Barat 19-23 Desember 84. Kita pupuk semangat patriotism untuk mensukseskan PELITA IV. | 07.10 |
| Upacara Pembukaan Napak Tilas yang dipimpin langsung oleh<br>Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Achmad Tahir.  | 07.19 |
| Acara Napak Tilas resmi dibuka dengan penekanan tombol bel.   | 09.00 |
| Peserta napak tilas membawa replika Pemancar Radio YBJ -6 dan Bendera merah Putih.  | 09.23 |
| Pemandangan alam Bukit Tinggi dari mobil.   | 09.48 |
| Arak-Arakan Mobil Napak Tilas dari Kota Bukit Tinggi ke Halaban.  | 10.02 |
| Pelepasan Peserta Rombongan napak Tilas etape pertama dari lapangan Halaban menuju Lubuk Jantan.  | 10.18 |
| Peserta Mulai Berjalan kaki mengikuti Rute Napak Tilas sejauh 18<br>KM.   | 11.03 |
| Masyarakat antusias melihat kegiatan NapakTilas.  | 11.19 |
| Suasana daerah Lubuk jantan sebagai tempat istirahat peserta napak tilas.   | 12.17 |
| Peserta NapakTilas bersiap-siap untuk melanjutkan perjalanan etape kedua di Sekolah Dasar N24 Lubuk Jantan.   | 12.55 |
| Peserta NapakTilas kembali melanjutkan perjalanan dengan menyusuri jalan setapak menuju Tanjuang Bonai Aua sejauh 30 KM.  | 14.05 |
| Tampak Pohon Kelapa Berbentuk Spiral.   | 14.29 |
| Gambaran sungai dan Seorang yang berjalan diatas Jembatan.  | 15.23 |
| Pelepasan etape ke-3 yang menempu jarak 25 KM dari Tanjung Aua menuju Sumpur Kudus.   | 16.11 |
|   |       |

| Warga menari Tari Piring di jalanan yang dileawati oleh peserta  | 17.08 |
|--|-------|
| napak tilas.   |       |
| Peserta NapakTilas sedang minum air kelapa dan beristirahat ditengah perjalanan.                                 | 17.33 |
| Peserta Napak Tilas Melanjutkan Perjalanannya kembali menuju pamaksian dan kemudian ke Halaban.                  | 18.19 |
| Peserta Napak Tilas sampai di Halaban dan kemudian beristirahat.   | 20.16 |
| Arak-arakan Marcingband peserta napak tilas.   | 21.34 |
| Peserta napa tilas sampai di Gedung Negara Tri Arga.   | 22.30 |
| Peserta napak tilas disambut dengan kalung bunga.  | 22.35 |
| Marcingband cilik bermain menyambut kedatangan peserta Napak Tilas.  | 22.57 |
| Pemberian penghaargaan kepada peserta Napak Tilas.   | 23.18 |
| Spanduk Bertuliskan: Penutupaan Pelaksanaan bina Tradisi Napak<br>Tilas Pesawat Pemancar YBJ-6 23 Desember 1984. | 23.29 |
| Pemencetan tombol Pemancar YBJ-6 secara simbolik sebagai penutup rangkaian kegiatan napak tilas.                 | 24.11 |
| Pemandangan lautan.  | 24.27 |
| Teks: Bangsa Yang Besar Adalah Bangsa yang Menghargai Jasa<br>Para Pahlawannya.                                  | 24.46 |
| Closing.   | 25.26 |

# TELKOM 12 COMMUNICATIONS SATELLITE: QUALIFICATION TEST PROGRAME

| Nomor Film       | TELKOM 12   |                               |  |
|------------------|---|-------------------------------|--|
| Judul            | COMMUNICATIONS SATELLITE: QUALIFICATION TEST PROGRAME   |                               |  |
| Durasi           | 22'46"  |                               |  |
| Tahun Produksi   | 1976  |                               |  |
| Narasi           | Bahasa Inggris  |                               |  |
| Warna            | Berwarna  |                               |  |
| Produksi         | FORD AEROSPACE AND COMMUNICATIONS CORPORATION   |                               |  |
| Copyright        | PT TELKOM   |                               |  |
| F 4/N 1/ 4       | DVD   | 0960 DVD-FILM/2013 (Track 1); |  |
| Format/No. Kaset | -   | -                             |  |
| Sinopsis         | Film Telkom Nomor 12 ini mendokumentasikan tentang kerja<br>sama antara Ford Aerospace USA, NASA, dan Mitsubisi<br>Jepang untuk pilot projek pembuatan satelit Pemerintah<br>Jepang. Pengujian awal satelit dilakukan pada Mei – Oktober<br>1976. Satelit berhasil diluncurkan pada 9 Desember 1977<br>dengan Pesawat Delta 29. |                               |  |
| Keterangan       | -   |                               |  |
| Indeks Nama      | -   |                               |  |
| Indeks Tempat    | Jepang  |                               |  |
| Singkatan        | NASA  |                               |  |
| Istilah          | -   |                               |  |

| URAIAN INFORMASI   | TIME CODE |
|--|-----------|
| Opening.   | 00.01     |
| Running Teks: COMMUNICATIONS SATELLITE: QUALIFICATION TEST PROGRAME.   | 00.06     |
| Running Teks: Conducted by Ford Aerospace and Communications Corporation.  | 00.11     |
| Running Teks: Western development Laboratories Division  | 00.16     |
| Title: Communications Satellite: Qualification Test Programe. Conducted by Ford Aerospace and Communications Corporation. Western development Laboratories Division. | 00.25     |
| Diskusi antara Ford Aerospace USA dengan pihak Mitsubisi Jepang.   | 00.51     |
| Satelit mengudara di angkasa.  | 01.14     |
| Peta geografis Jepang.   | 01.37     |
| Pemandangan kota di Jepang. Nippon telegrap and telepon public corporation of Japan.   | 01.56     |

| Tim peneliti dan mekanik Mitsubisi Electric Corporation sedang mempelajari onderdil(komponen) satelit.   | 02.08 |
|--|-------|
| Tes uji coba material satelit.   | 02.36 |
| Tes konfigurasi dan perakitan satelit oleh pihak Ford Aerospace USA.                                     | 03.14 |
| Teks: Mass Properties.   | 04.39 |
| Teks: Baseline Functional Test.  | 07.11 |
| Diskusi hasil tes simulasi satelit.  | 08.18 |
| Teks: Space Simulation Test.   | 08.38 |
| Ujicoba ketahanan temperature.   | 09.56 |
| Teks: Spin Tests.  | 10.16 |
| Teks: Shock Tests (Tes guncangan).   | 13.33 |
| Tes akustik (peralatan , <b>red.)</b> satelit untuk memastikan performa satelit dari pengaruh eksternal. | 15.15 |
| Teks: Acoustic Test.   | 15.37 |
| Uji akhir satelit.   | 16.25 |
| Plang bertuliskan: Ford Aero&Communications Corporation.   | 17.21 |
| Teks: Inspection & Alignment Check.  | 17.25 |
| Teks: Modal Survey   | 17.49 |
| Final Functional Test.   | 18.15 |
| Teks: Final Functional Test.   | 18.28 |
| Tes Saluran Telekomunikasi dengan Communication Console.   | 18.53 |
| Tes Radisi gelombang elektro magnetic dari satelit.  | 19.13 |
| Teks: EMC Test (Teori Relatifitas).  | 19.35 |
| Tes berakhir pada 20 Oktober 1976  | 20.20 |
| Peluncuran satelit diluncurkan pada 9 Desember 1977 dengan bantuan NASA.                                 |       |
| Peluncuran satelit ke ruang angkasa dengan pesawat Delta 29.   | 21.41 |
| Satelit berotasi pada porosnya di ruang angkasa.   | 22.07 |
| Teks: Ford Aerospace & Communication Corporation.  | 22.31 |
| Closing.   | 22.46 |

# 2.2 Arsip Foto

| NO.  |    | KEGIATAN PELIPUTAN /<br>ISI INFORMASI  |    | KET. FISIK |  |
|--|----|--|----|------------|--|
|  |    |  |    | 6          |  |
| I. Peliputan acara "Pencanangan kasi Indonesia dan Pemantapan Koperasi", 28 Desember 1996. |    | 5  | J  |            |  |
|  |    | Foto ini berkuran 5R dan 8R, warna ( <i>colour</i> ), tanpa identitas fotografer, jumlah 26 lembar, No. 1-26.  |    |            |  |
|  | 1  | Menteri Pariwisata dan Telekomunikasi (Menparpostel), Joop<br>Ave sedang memberikan pengarahan kepada panitia acara.   | 5R | baik       |  |
|  | 2  | Menparpostel Joop Ave sedang berkomunikasi dengan telepon.<br>Tampak Menteri Koperasi Indonesia Subiakto Tjakrawerdaya<br>berdiskusi dengan seorang pejabat PT Telkom.   | 5R | baik       |  |
|  | 3  | Dengan didampingi petugas PT Telkom, Menparpostel Joop Ave sedang berkomunikasi dengan telepon.  | 5R | baik       |  |
|  | 4  | Menteri Koperasi Indonesia Subiakto Tjakrawerdaya didampingi<br>pejabat PT Telkom meninjau lokasi Acara "1997 Tahun<br>Telekomunikasi Indonesia dan Pemantapan Koperasi".  | 5R | baik       |  |
|  | 5  | Bersama Joop Ave, Menteri Penerangan, Harmoko sedang<br>memberikan penjelasan peta telekomunikasi kepada Presiden<br>Soeharto.   | 5R | baik       |  |
|  | 6  | Menteri Penerangan tampak berdiskusi dengan Menparopstel<br>Joop Ave.  | 5R | baik       |  |
|  | 7  | Presiden Soeharto dan Menparpostel Joop Ave sedang<br>menandatangai penetapan Tahun 1997 sebagai Tahun<br>Telekomunikasi Indonesia.  | 5R | baik       |  |
|  | 8  | Presiden Soeharto menandatangai penetapan Tahun 1997<br>sebagai Tahun Telekomunikasi Indonesia disaksikan<br>Menparpostel Joop Ave, Mensesneg Moerdiono, dan Menteri<br>Koperasi Subiakto Tjakrawerdaya.                     | 5R | baik       |  |
|  | 9  | Presiden Soeharto menandatangai penetapan Tahun 1997<br>sebagai Tahun Telekomunikasi Indonesia disaksikan Menteri<br>Koperasi Subiakto Tjakrawerdaya. Tampak Menparpostel Joop<br>Ave berdiskusi dengan Mensesneg Moerdiono. | 5R | baik       |  |
|  | 10 | Mensesneg Moerdiono (dua dari kanan) bersama para pejabat<br>tinggi negara dalam acara "1997 Tahun Telekomunikasi<br>Indonesia dan Pemantapan Koperasi".   | 5R | baik       |  |
|  | 11 | Presiden Soeharto menandatangai penetapan Tahun 1997<br>sebagai Tahun Telekomunikasi Indonesia . Tampak<br>dibelakngnya Menparpostel Joop Ave, Mensesneg Moerdiono,<br>dan Menteri Koperasi Subiakto Tjakrawerdaya (1).      | 5R | baik       |  |
|  | 12 | Presiden Soeharto menandatangai penetapan Tahun 1997<br>sebagai Tahun Telekomunikasi Indonesia . Tampak<br>dibelakngnya Menparpostel Joop Ave, Mensesneg Moerdiono,<br>dan Menteri Koperasi Subiakto Tjakrawerdaya (2).      | 5R | baik       |  |

| NO. | KEGIATAN PELIPUTAN /<br>ISI INFORMASI  |    | KET. FISIK |  |
|-----|--|----|------------|--|
| 1   | 2  | 5  | 6          |  |
| 13  | Presiden Soeharto didampingi Menparpostel Joop Ave Menteri<br>Koperasi Subiakto Tjakrawerdaya pada acara "1997 sebagai<br>Tahun Telekomunikasi Indonesia".   | 5R | baik       |  |
| 14  | Presiden Soeharto duduk disampingi Menparpostel Joop Ave sedang berkomunikasi dengan telepon (1).  | 8R | baik       |  |
| 15  | Presiden Soeharto duduk disampingi Menparpostel Joop Ave sedang berkomunikasi dengan telepon (2).  | 5R | baik       |  |
| 16  | Presiden Soeharto sedang berkomunikasi dengan telepon<br>didampingi Menparpostel Joop Ave, dan Menteri Koperasi<br>Subiakto Tjakrawerdaya.   | 8R | baik       |  |
| 17  | Tampak para kameramen sedang meliput Presiden Soeharto<br>berkomunikasi dengan telepon didampingi Menparpostel Joop<br>Ave, dan Menteri Koperasi Subiakto Tjakrawerdaya.   | 5R | baik       |  |
| 18  | Closup Presiden Soeharto sedang berkomunikasi dengan telepon.  | 5R | baik       |  |
| 19  | Closup Menparpostel Joop Ave sedang berkomunikasi dengan telepon.  | 5R | baik       |  |
| 20  | Suasana acara "1997 sebagai Tahun Telekomunikasi Indonesia".<br>Tampak Presiden Soeharto sedang berkomunikasi dengan<br>telepon.   | 5R | baik       |  |
| 21  | Presiden Soeharto, Menparpostel Joop Ave, dan Menteri<br>Koperasi Subiakto Tjakrawerdaya duduk bersama dalam acara<br>"1997 sebagai Tahun Telekomunikasi Indonesia".   | 5R | baik       |  |
| 22  | Presiden Soeharto tampak sedang berkomunikasi dengan<br>telepon didampingi Menparpostel Joop Ave dan Menteri Koperasi<br>Subiakto Tjakrawerdaya.   | 5R | baik       |  |
| 23  | Suasana acara "1997 sebagai Tahun Telekomunikasi Indonesia".<br>Tampak Presiden Soeharto didampingi Menparpostel Joop Ave<br>dan Menteri Koperasi Subiakto Tjakrawerdaya sedang<br>berkomunikasi dengan telepon. | 5R | baik       |  |
| 24  | Para direksi PT Telkom sedang berkumpul bersama dalam acara "1997 sebagai Tahun Telekomunikasi Indonesia".   | 5R | baik       |  |
| 25  | Direksi PT Telkom menunjukan dua buah plakat penghargaan   | 5R | baik       |  |
| 26  | Para direksi PT Telkom berfoto bersama dalam acara "1997 sebagai Tahun Telekomunikasi Indonesia".  | 8R | baik       |  |
|     |  |    |            |  |

### **PENUTUP**

Dengan disusunnya Inventaris Arsip PT TELKOM (Tbk.) Arsip Film (1976-1986) dan Arsip Foto (1996), maka *finding aid* atau sarana bantu penemuan kembali ini sudah dapat dipergunakan. Arsip Film dan Foto PT TELKOM (Tbk.) yang tersimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) saat ini disusun sistematis, sehingga informasi dalam Inventaris Arsip ini dapat diakses dan dimanfaatkan untuk kepentingan publik secara tepat, cepat, dan akurat.

Sebagai Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis di ANRI, daftar arsip statis ini disusun melalui proses kerja pengolahan arsip statis dengan memegang teguh azas dan prinsip pengolahan arsip statis dengan tahapan kerja yang tepat, sehingga benar-benar memuat arsip statis sebagai bukti pelaksanaan tugas dan fungsi dari Lembaga PT. TELKOM (Tbk.).

Harapan dari tim penyusun Inventaris Arsip ini agar dapat membantu pengguna arsip dalam menemukan arsip statis yang dicari. Demikian hasil penyusunan Inventaris Arsip PT TELKOM (Tbk.) Arsip Film (1976-1986) dan Arsip Foto (1996) ini disampaikan, semoga bermanfaat.

### **INDEKS ARSIP FILM**

### 1. Indeks Nama

Achmad Tahir : 11

Billy Munandir : 4; 5; 6; 9; 10; 11

Emil Salim : 5; 6

Gadjah Mada : 5

Muzakir Walad : 5; 6

Ong Teng Cheong : 4

Roesmin Noerjadin : 4

Soeharto : 5

Sri Sultan Hemengku Buwono : 6

IX

Suharjono, Mayjen TNI : 5

Tien Soeharto : 6

### 2. Indeks Tempat dan Bangunan

Ancol : 4 Bandung : 9; 10 **BBC Television Center** 3 Borobudur 5 11 **Bukit Tinggi** Cilegon 5 Desa Way Lima 1 Florida 5 Gedung DPR/MPR RI 6 Gedung Negara Tri Arga 11 Gedung Sate 10 Halaban 11 Halim Perdanakusuma 5 Inggris 3 Jakarta 1; 4; 5; 8 **Jepang** 3; 12 Jl. Gatot Subroto 8 5 John F. Kennedy Space Center KDD Yamaguchi shore station 3 Lampung Selatan 1 Laut Cina Selatan 4 3 London Luar Angkasa 2 Lubuk Jantan 11 Majapahit 5 Medan 5 4 Monumen Nasional

: 7

**New York** 

| Pamaksian                        | : | 11   |
|----------------------------------|---|------|
| Pantai Katong                    | : | 4    |
| Patung Merlion                   | : | 4    |
| Pelabuhan Udara Tabing           | : | 11   |
| Pusdiklat Telekomunikasi Bandung | : | 9    |
| Selat Gasper                     | : | 4    |
| Singapura                        | : | 4    |
| Sumpur Kudus                     | : | 11   |
| Taman Balaikota Bandung          | : | 10   |
| Tanjuang Bonai Aua               | : | 11   |
| Tanjung Canaveral                | : | 5    |
| Tanjung Karang                   | : | 1    |
| USA                              | : | 5; 7 |
| Wisma Antara                     | : | 1    |

#### DAFTAR SINGKATAN ARSIP FILM

ASEAN : Association of Southeast Asian Nations

BBC : British Broadcasting Corporation

DIRJEN : Direktur Jenderal Pos Telekomunikasi

POSTEL

DPR : Dewan Perwakilan Rakyat

IMC : International Maintenance Center

Monas : Monumen Nasional

MPR : Majelis Permusyawaratan Rakyat

NASA : National Aeronautics and Space

Administration

OHP : Over Head Projektor

PBB : Perserikatan Bangsa-Bangsa

PERUMTEL: Perusahaan Umum Telekomunikasi

PT. : Perseroan Terbatas

PTT : Post, Telegraaft en Telefoondienst

SKKL : Sistem Komunikasi Kabel Laut

SKSD : Sistem Komunikasi Satelit Domestik

USA : United States of America

WNI : Warga Negara Indonesia

#### DAFTAR ISTILAH ARSIP FILM

Antariksawan (lazim disebut astronaut) adalah sebutan bagi orang yang

telah menjalani latihan dalam program penerbangan antariksa manusia untuk memimpin, menerbangkan

pesawat, atau menjadi awak pesawat antariksa.

Astronot Orang yang telah menjalani latihan dalam program

> penerbangan antariksa manusia untuk memimpin. menerbangkan pesawat, atau menjadi awak pesawat

antariksa.

Atmosfer Lapisan gas yang melingkupi sebuah planet, termasuk

bumi, dari permukaan planet tersebut sampai jauh di luar

angkasa.

Batching Plant Sebuah lokasi yang didalamnya terdapat alat alat yang

> dipakai untuk mencampur atau membuat adukan beton ready mix dalam skala yang besar. Selain untuk memproduksi beton juga berfungsi sebagai tempat untuk mengendalikan produksi beton agar mutu, slump, nilai

strenath dari beton itu sendiri terjaga.

Diorama

Sejenis benda miniatur tiga dimensi untuk menggambarkan

suatu pemandangan atau suatu adegan.

Drop hammer Alat pemukul jatuh yang terdiri dari balok pemberat yang

dijatuhkan dari atas.

Ekspor Penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan

> sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir

dan importir.

Tahap, Fase, jarak (antara dua tempat). Etape

Guide : Pramuwisata disebut juga Pemandu Wisata

Inspeksi : Proses pemeriksaan dengan metode pengamatan atau

observasi menggunakan panca indera untuk mendeteksi

masalah kesehatan pasien.

Investor Orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non

> domestik yang melakukan suatu investasi penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang

> dipilihnya) baik dalam jangka pendek atau jangka panjang.

Landing : Proses lepas landas dan mendarat pesawat konvensional

> seperti pesawat penumpang yang membutuhkan landasan panjang landasan yang umum digunakan

berdasarkan pertimbangan teknis tertentu.

Maket Miniatur atau model bangunan yang akan dibuat untuk

memudahkan visualisasi hasil rancangan baik berupa rancangan struktur, interior, eksterior atau siteplan. Malah

ada juga maket kapal (ship miniature).

Marcingband Sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau

> beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen pit) secara

bersama-sama.

Master plan : Rencana Induk pedoman dalam pembangunan dan

> pengembangan suatu tempat / daerah yang mencakup seluruh kebutuhan dan penggunaan tanah serta ruang

untuk kegiatan-kegiatan penunjang.

Miniatur : Suatu tiruan sebuah objek seperti tempat, bangunan,

makanan, dan objek lainnya yang dapat dilihat dari segala

arah atau biasa disebut benda 3 dimensi.

(kata dalam Bahasa Jawa), kegiatan yang bertujuan Napak Tilas

> mendidik generasi muda umumnya untuk mengingat, meneruskan dan mewariskan nilai-nilai perjuangan para pahlawan, mengingat generasi muda tidak mengalami langsung perjuangan bangsa dalam merebut dan menegakkan kemerdekaan dan kedaulatan Bangsa

Indonesia.

News anchor Jurnalis televisi atau radio yang membawakan materi berita,

dan sering terlibat memberikan improvisasi komentar dalam

siaran langsung.

Parabolic antenna Sebuah antena berdaya jangkau tinggi yang digunakan

> untuk komunikasi radio, televisi dan data dan juga untuk radiolocation (RADAR), pada bagian UHF and SHF dari

spektrum gelombang elektromagnetik.

Pesawat Ulang Alik: (bernama resmi: Space Transportation System atau STS),

Pesawat luar angkasa milik Amerika Serikat yang

digunakan dalam misi penerbangan luar angkasa berawak.

Plang : Papan nama yg memuat data atau keterangan tentang

suatu hal, misalnya plang proyek.

Pura : Istilah untuk tempat ibadah agama Hindu di Indonesia.

Roket : Wahana luar angkasa, peluru kendali, atau kendaraan

terbang yang mendapatkan dorongan melalui reaksi roket terhadap keluarnya secara cepat bahan fluida dari keluaran

mesin roket.

Satelit : Benda yang mengorbit benda lain dengan periode revolusi

dan rotasi tertentu. Ada dua jenis satelit yakni satelit alam

dan satelit buatan.

Scaffolding : Suatu struktur sementara yang digunakan untuk

menyangga manusia dan material dalam konstruksi atau perbaikan gedung dan bangunan-bangunan besar lainnya. Biasanya perancah berbentuk suatu sistem modular dari pipa atau tabung logam, meskipun juga dapat

menggunakan bahan-bahan lain.

Survey : Penelitian yang biasanya dilakukan dengan menyebarkan

kuesioner atau wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui: siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan,

atau kecenderungan suatu tindakan.

Telegraph : Sebuah mesin/alat yang menggunakan teknologi telegrafi

untuk mengirim dan menerima pesan dari jarak iauh,biasanya menggunakan *morse* sebagai kode

komunikasi.

Teleks : Jaringan Teleks, jaringan teleprinter mirip dengan jaringan

telepon yang berfungsi mengirim pesan berbasis teks. Jaringan ini menyediakan media umum pertama untuk komunikasi data internasional dengan menggunakan teknik sinyal standar dan kriteria operasi yang ditetapkan oleh

International Telecommunication Union.

Tower Crane : Salah satu jenis alat berat yang sering digunakan untuk

membangun gedung bertingkat atau jembatan. Alat ini berfungsi mengangkut material atau bahan maupun konstruksi bangunan dari bawah menuju bagian yang ada

di atas.

Transmisi : Sistem transmisi (dalam otomotif, red.), adalah sistem yang

berfungsi untuk konversi torsi dan kecepatan (putaran) dari mesin menjadi torsi dan kecepatan yang berbeda-beda

untuk diteruskan ke penggerak akhir.

Truck Mixer : Truk Molen (Truk Mixer), kendaraan pengangkut adukan

beton ready mix dari tempat pencampuran beton kelokasi proyek dimana selama dalam pengangkutan mixer terus berputar dengan kecepatan 8-12 putaran permenit agar

beton tetap homogen serta tidak mengeras.

Waterpass : Alat yang digunakan untuk mengukur atau menentukan

sebuah benda atau garis dalam posisi rata baik pengukuran

secara vertikal maupun horizontal.

## **INDEKS NAMA ARSIP FOTO**

Harmoko; : 5; 6

Joop Ave : 1; 2; 3; 5; 6; 7; 8; 9; 14; 11; 12; 13; 15; 16; 17;

19; 21; 22; 23;

Moerdiono : 8; 9; 10; 11; 12

Soeharto : 5; 7; 8; 9; 11; 12; 13; 14; 15; 16; 17; 18; 20;

21; 22; 23

Subiakto Tjakrawerdaya : 2; 4; 8; 9; 11; 12; 13; 16; 17; 21; 22; 23;